

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PENGAWASAN  
DENGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)  
PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI DI  
PT INTI VULKATAMA PADANG  
TAHUN 2025**



**VINA RAMADHANI**

**211210586**

**PRODI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
KEMENKES POLTEKKES PADANG  
2025**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PENGAWASAN  
DENGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)  
PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI DI  
PT INTI VULKATAMA PADANG  
TAHUN 2025**

Diajukan ke Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan  
Kemenkes Poltekkes Padang sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh Gelar Sarjana Terapan Kesehatan



**VINA RAMADHANI**

**211210586**

**PRODI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
KEMENKES POLTEKKES PADANG  
2025**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi "Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Pengawasan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Bagian Produksi di PT Inti Vulkatama Padang Tahun 2025"

Disusun Oleh

NAMA : Vina Ramadhani

NIM : 211210586

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal

Padang, 07 Juli 2025

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



Afridon, ST, M.Si

NIP. 19790910 200701 1 016



Dr. Burhan Muslim, SKM, M.Si

NIP. 19610113 198603 1 002

Padang, 16 Juli 2025

Ketua Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan



Darwel, SKM, M.Epid

NIP. 19800914 200604 1 012

## HALAMAN PENGESAHAN

### SKRIPSI

"HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PENGAWASAN DENGAN  
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA  
BAGIAN PRODUKSI DI PT INTI VULKATAMA PADANG  
TAHUN 2025"

Disusun Oleh

VINA RAMADHANI

NIM 211210586

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 15 Juli 2025

### SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. Irmawartini, S.Pd, M.KM

NIP. 19710817 199403 2 002

(  )

Anggota,

Mahza, SKM, M.Kes

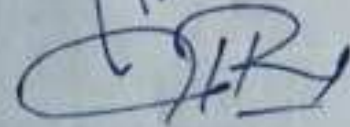
NIP. 19720323 19970 3 1003

(  )

Anggota,

Afridon, ST, M.Si

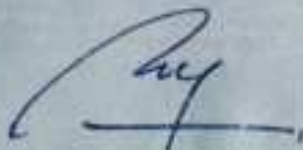
NIP. 19790910 200701 1 016

(  )

Anggota,

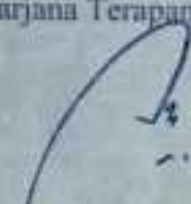
Dr. Burhan Muslim, SKM, M.Si

NIP. 19610113 198603 1 002

(  )

Padang, 06 Agustus 2025

Ketua Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan

  
Darwel, SKM, M.Epid

NIP. 19800914 200604 1 012

### PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama Lengkap : Vina Ramadhani  
NIM : 211210586  
Tempat/ Tanggal Lahir : Sungai Tambung/ 18 November 2002  
Tahun Masuk : 2021  
Nama PA : Riyana Husna S.Tr.Kes, M.Kes  
Nama Pembimbing Utama : Afridon, ST, M.Si  
Nama Pembimbing Pendamping : Dr. Burhan Muslim, SKM, M.Si

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan hasil skripsi, yang berjudul : "Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Pengawasan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Bagian Produksi di PT Inti Vulkatama Padang Tahun 2025".

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukannya adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, 07 Juli 2025

Yang Menyatakan



(Vina Ramadhani)  
NIM. 211210586

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama : VINA RAMADHANI  
NIM : 211210586

Tanda Tangan :



Tanggal : 07 Juli 2025

**HALAMAN PENYERAHAN SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Kemenkes Poltekkes Padang, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vina Ramadhani  
NIM : 211210586  
Program Studi : Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan  
Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada kemenkes poltekkes padang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-free Right*) atas Skripsi saya yang berjudul :

Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Pengawasan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Bagian Produksi di PT Inti Vulkatama Padang Tahun 2025.

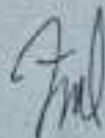
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Kemenkes Poltekkes Padang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padang

Pada Tanggal : 06 Agustus 2025

Yang Menyatakan



(Vina Ramadhani)

**Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan, Jurusan Kesehatan  
Lingkungan, Kemenkes Poltekkes Padang, Skripsi Juli 2025**

**Vina Ramadhani**

**Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Pengawasan dengan Penggunaan Alat  
Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Bagian Produksi di PT Inti Vulkatama  
Padang Tahun 2025**

**ABSTRAK**

Bahaya kecelakaan kerja di lingkungan industri dapat menimbulkan dampak serius hingga fatal, seperti luka berat, cacat permanen, bahkan kematian. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah kecelakaan kerja adalah dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) secara tepat dan konsisten oleh pekerja. Namun, pada kenyataannya, masih banyak pekerja yang kurang mematuhi penggunaan APD karena berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, dan pengawasan terhadap perilaku penggunaan APD pada pekerja bagian produksi di PT Inti Vulkatama Padang Tahun 2025.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik *cross-sectional*. Jumlah sampel sebanyak 34 orang yang dipilih dari seluruh pekerja bagian produksi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner melalui metode wawancara langsung. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (64,7%) memiliki perilaku penggunaan APD yang rendah. Selain itu, sebanyak 67,6% responden memiliki tingkat pengetahuan yang rendah, 55,9% memiliki sikap yang negatif, dan 58,8% menilai pengawasan masih kurang. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ( $p\text{-value} = 0,000$ ), sikap ( $p\text{-value} = 0,007$ ), dan pengawasan ( $p\text{-value} = 0,001$ ) dengan perilaku penggunaan APD.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar manajemen PT Inti Vulkatama Padang meningkatkan program pelatihan dan penyuluhan mengenai pentingnya penggunaan APD, serta memperkuat pengawasan terhadap pelaksanaan penggunaan APD, khususnya di bagian produksi.

**xiv + 51 halaman + 24 daftar pustaka (1970-2025) + 3 lampiran + 11 gambar  
+ 20 tabel**

**Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Pengawasan, APD**

**Bachelor Of Applied Environmental Sanitation Study Program Department  
Of Environmental Health, Kemenkes Poltekkes Padang Thesis, July 2025**

**Vina Ramadhani**

**The Relationship between Knowledge, Attitude, and Supervision with the Use  
of Personal Protective Equipment (PPE) among Production Workers at PT  
Inti Vulkatama Padang in 2025**

**ABSTRACT**

The dangers of workplace accidents in industrial environments posed serious and potentially fatal impacts, such as severe injuries, permanent disabilities, and even death. One of the efforts that could be made to prevent workplace accidents was the proper and consistent use of personal protective equipment (PPE) by workers. However, in reality, many workers still did not comply with the use of PPE due to various factors. This study aimed to determine the relationship between knowledge, attitudes, and supervision regarding the behavior of PPE usage among production workers at PT Inti Vulkatama Padang in 2025.

This research was a quantitative study with a cross-sectional analytical design. A total of 34 samples were selected from all production workers. Data collection was conducted using a questionnaire through direct interviews. Data analysis was performed using the Chi-square statistical test.

The results indicated that the majority of respondents (64.7%) had low PPE usage behavior. Additionally, 67.6% of respondents had low levels of knowledge, 55.9% had negative attitudes, and 58.8% assessed supervision as insufficient. The statistical test results showed a significant relationship between knowledge (p-value = 0.000), attitudes (p-value = 0.007), and supervision (p-value = 0.001) with PPE usage behavior.

Based on these findings, it was recommended that the management of PT Inti Vulkatama Padang enhance training and outreach programs regarding the importance of PPE usage, as well as strengthen supervision of PPE implementation, particularly in the production department.

**xiv + 51 pages + 24 reference (1970-2025) + 3 appendices + 11 picture + 20 tables**

**Keywords : Knowledge, Attitude, Supervision, PPE**

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Pengawasan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Bagian Produksi di PT Inti Vulkatama Padang Tahun 2025”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kesehatan pada Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang. Skripsi ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Bapak Afridon, ST, M.Si selaku pembimbing utama dan Bapak Dr. Burhan Muslim, SKM, M.Si selaku pembimbing pendamping, serta bantuan berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Renidayati, S.Kp, M.Kep, Sp.Jiwa selaku Direktur Kemenkes Poltekkes Padang
2. Bapak Dr. Muchsin Riviwanto, SKM, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang
3. Bapak Darwel, SKM, M.Epid selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang
4. Ibu Riyana Husna S.Tr.Kes, M.Kes selaku Pembimbing Akademik
5. Dosen Penguji yaitu Ibu Dr. Irmawartini, S.Pd, M.KM dan Bapak Mahaza, SKM, M.Kes yang telah banyak memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang yang telah memberikan ilmu-ilmu selama penulis mengemban pendidikan di Kemenkes Poltekkes Padang.
7. Bapak/Ibu Staf Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang yang telah membantu selama perkuliahan di Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang

8. Bapak Alamsyah, selaku pimpinan PT Inti Vulkatama Padang beserta jajarannya, dan juga para pekerja yang menjadi responden pada penelitian ini, yang telah memberikan kesempatan dan respon positif selama proses penelitian ini berlangsung.
9. Kedua Orangtua tersayang, Mama Gustriani, S.H dan Papa Arwin, ST. Dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih yang tak terhingga atas cinta tanpa syarat, doa yang tak pernah putus, serta keyakinan yang begitu besar terhadap setiap pilihan dalam mimpi-mimpi penulis. Besar harapan penulis semoga mama dan papa selalu sehat, panjang umur dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih dimasa yang akan datang. Amin.
10. Kakak tercinta, Rahmaddatul Fadilla, A.Md. Terimakasih sudah menjadi teman, sahabat dan saudara dalam tempat berbagai cerita, tawa, dukungan, dan juga selalu mengusahakan dan memberikan yang terbaik kepada penulis. Kasih sayang dan dukunganmu sangat berarti dalam perjalanan ini.
11. Keluarga besar Ramli, yang telah menjadi bagian berharga dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa serta kebersamaan yang selalu menghadirkan semangat dalam setiap langkah. Setiap bentuk perhatian yang diberikan telah menjadi sumber kekuatan yang berarti dalam menyelesaikan studi ini hingga akhir.
12. Sahabat terkasih Meisy, Nadya, Tiyas, Rahma, Nada, Rahmi dan Kia. Terimakasih sudah menjadi saudara tak sedarah yang selalu mendukung dan menemani setiap perjalanan penulis baik dalam suka maupun duka. Terimakasih karena selalu memberikan semangat dan dukungan dalam setiap proses penulis. Semoga pertemanan ini terjaga selamanya.

13. Para rekan seperjuangan di Angkatan 2021 Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang. Khususnya sobat bubur ayam yaitu Awa, Jelita, Sanya, Yuri, Mifta, Ayu, Onik dan Tiyah. Terimakasih telah hadir menemani dan memberikan warna dibangku perkuliahan penulis dari awal perkuliahan hingga akhirnya bisa lulus bersama-sama.
14. Kepada diri sendiri, Vina Ramadhani. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Amin. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembang ilmu.

Padang, Juli 2025

Vina Ramadhani

## DAFTAR ISI

|                                            |           |
|--------------------------------------------|-----------|
| HALAMAN JUDUL.....                         | i         |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....       | ii        |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                    | iii       |
| PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....             | iv        |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....       | v         |
| HALAMAN PENYERAHAN SKRIPSI .....           | vi        |
| ABSTRAK .....                              | vii       |
| KATA PENGANTAR .....                       | ix        |
| DAFTAR ISI.....                            | xii       |
| DAFTAR TABEL.....                          | xiv       |
| DAFTAR GAMBAR .....                        | xv        |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                      | xvi       |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>              | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang.....                     | 1         |
| B. Rumusan Masalah.....                    | 4         |
| C. Tujuan Penelitian .....                 | 4         |
| D. Ruang Lingkup .....                     | 5         |
| E. Manfaat Penelitian .....                | 5         |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>        | <b>6</b>  |
| A. Pengetahuan.....                        | 6         |
| B. Sikap .....                             | 8         |
| C. Pengawasan .....                        | 10        |
| D. Alat Pelindung Diri.....                | 11        |
| E. Kerangka Teori .....                    | 20        |
| F. Kerangka Konsep .....                   | 21        |
| G. Definisi Operasional .....              | 21        |
| H. Hipotesis .....                         | 22        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>     | <b>23</b> |
| A. Jenis dan Desain Penelitian .....       | 23        |
| B. Waktu dan Tempat.....                   | 23        |
| C. Populasi dan Sampel.....                | 23        |
| D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data ..... | 23        |
| E. Pengolahan Data .....                   | 24        |
| F. Analisis Data.....                      | 25        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>   | <b>27</b> |
| A. Hasil.....                              | 27        |
| B. Pembahasan .....                        | 43        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>    | <b>49</b> |
| A. Kesimpulan .....                        | 49        |
| B. Saran .....                             | 49        |

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

|                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Definisi Operasional .....                                      | 21 |
| Tabel 2. Kode Variabel Penelitian .....                                  | 24 |
| Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia/Umur.....       | 31 |
| Tabel 4. Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel.....                     | 32 |
| Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas Terhadap Variabel Penggunaan APD.....      | 33 |
| Tabel 6. Hasil Uji Reabilitas Terhadap Variabel Pengetahuan.....         | 34 |
| Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas Terhadap Variabel Sikap .....              | 34 |
| Tabel 8. Hasil Uji Reabilitas Terhadap Variabel Pengawasan .....         | 34 |
| Tabel 9. Hasil Uji Normalitas .....                                      | 35 |
| Tabel 10. Karakteristik Penggunaan APD .....                             | 35 |
| Tabel 11. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan APD..... | 36 |
| Tabel 12. Karakteristik Pengetahuan .....                                | 37 |
| Tabel 13. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan.....    | 38 |
| Tabel 14. Karakteristik Sikap.....                                       | 38 |
| Tabel 15. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap .....         | 39 |
| Tabel 16. Karakteristik Pengawasan .....                                 | 40 |
| Tabel 17. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengawasan .....    | 41 |
| Tabel 18. Analisis Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan APD .....      | 41 |
| Tabel 19. Analisis Hubungan Sikap dengan Penggunaan APD .....            | 42 |
| Tabel 20. Analisis Hubungan Pengawasan dengan Penggunaan APD .....       | 43 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| Gambar 1. Tingkatan Sikap.....    | 9  |
| Gambar 2. Helm Keselamatan .....  | 14 |
| Gambar 3. Kacamata Pengaman ..... | 15 |
| Gambar 4. Pelindung Telinga ..... | 15 |
| Gambar 5. Masker Pernapasan.....  | 15 |
| Gambar 6. Sarung Tangan .....     | 16 |
| Gambar 7. Sepatu Boot .....       | 16 |
| Gambar 8. Pakaian Pelindung ..... | 17 |
| Gambar 9. Sabuk Pengaman .....    | 17 |
| Gambar 10. Kerangka Teori.....    | 20 |
| Gambar 11. Kerangka Konsep .....  | 21 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Kuesioner
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 4. Dokumentasi
- Lampiran 5. Output Hasil Penelitian
- Lampiran 6. Biodata Penulis
- Lampiran 7. Turnitin
- Lampiran 8. Lembaran Konsultasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Setiap kegiatan kerja memiliki potensi risiko, termasuk terjadinya kecelakaan kerja. Kecelakaan di lingkungan kerja merupakan persoalan penting yang tidak hanya merugikan pekerja, tetapi juga pihak perusahaan. Dampak yang ditimbulkan bisa sangat besar, mulai dari gangguan kesehatan, luka-luka, cacat, hingga kematian. Selain itu, kecelakaan kerja juga dapat menyebabkan kerugian finansial serta mengganggu operasional dan sistem kerja yang telah berjalan.<sup>1</sup>

Di berbagai negara, kecelakaan kerja di sektor konstruksi umumnya disebabkan oleh kesalahan dalam metode pembangunan fisik, yang sering kali berujung pada kerugian jiwa dan materi. Di Indonesia, tingginya angka kecelakaan kerja umumnya disebabkan oleh kurang efektifnya sistem pengawasan serta rendahnya tingkat kedisiplinan pekerja dalam menerapkan ketentuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta keterbatasan dalam kualitas dan jumlah alat pelindung diri di proyek konstruksi.<sup>1</sup>

*International Labour Organization* (ILO) melaporkan pada 11 Januari 2024, bahwa terdapat sebanyak 77.708 insiden kecelakaan kerja per 100.000 pekerja di dunia.<sup>2</sup> Setiap tahun, jumlah kecelakaan kerja non-fatal tercatat hampir seribu kali lebih tinggi dibandingkan dengan kecelakaan kerja yang bersifat fatal.<sup>3</sup>

Menurut data BPJS Ketenagakerjaan, terjadi peningkatan jumlah klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) secara konsisten dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, tercatat sebanyak 182.835 kasus kecelakaan kerja, kemudian mengalami peningkatan menjadi 221.740 kasus pada tahun 2020 dan 234.370 kasus pada tahun 2021. Tren kenaikan ini berlanjut pada tahun 2022 dengan jumlah klaim mencapai 297.725 kasus, dan kembali meningkat pada tahun 2023 menjadi 360.635 kasus.<sup>4</sup> Sementara itu, data dari Portal Satu Data Ketenagakerjaan mencatat sebanyak 162.327 kasus untuk periode Januari hingga Mei 2024. Fakta tersebut mengindikasikan bahwa jumlah kecelakaan kerja di Indonesia menunjukkan kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun.

Menurut data yang dirilis oleh BPJS Ketenagakerjaan, terdapat 6.053 kasus kecelakaan kerja pada tahun 2023 di Sumatera Barat. Sedangkan di Kota Padang pada tahun 2021 terdapat 1.597 kasus.<sup>2</sup> Angka kecelakaan kerja harus diminimalisir bahkan dihilangkan. Untuk meminimalisir hal tersebut dibutuhkan komitmen dari instansi dan para pekerja untuk menciptakan keselamatan dan kesehatan kerja.

Menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan serangkaian upaya yang dilakukan guna menjamin serta melindungi tenaga kerja dari risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja melalui langkah-langkah pencegahan yang sistematis.<sup>6</sup> Risiko terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dapat dialami oleh siapa pun yang bekerja di lingkungan dengan potensi bahaya yang beragam.<sup>7</sup> Dengan demikian, hak atas perlindungan keselamatan kerja merupakan hal mendasar bagi setiap tenaga kerja dalam rangka menjamin kesejahteraan hidup. Selain itu, upaya perlindungan ini turut berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan output nasional secara keseluruhan.<sup>8</sup>

Setiap bidang pekerjaan memiliki potensi bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Risiko tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terdapat di lingkungan kerja. Oleh karena itu, pekerja sebagai sumber daya manusia yang berperan penting dalam perkembangan dan kemajuan industri, perlu diberikan perlindungan yang layak dan optimal. Salah satu bentuk upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). APD merupakan perlengkapan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuh dari kemungkinan paparan bahaya atau cedera selama melakukan aktivitas di tempat kerja.<sup>9</sup>

Jurnal penelitian Eka Trismiyanam (2021) tentang “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Karyawan Terhadap Kepatuhan Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Di PT. Semen Batu Raja Unit Panjangbandar Lampung” menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan APD.<sup>10</sup> Berdasarkan uraian tersebut, kecelakaan kerja terjadi karena kurang patuhnya pekerja dalam penggunaan APD selama bekerja.

Rendahnya kesadaran pekerja dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya APD, ketidaknyamanan saat digunakan, serta lemahnya pengawasan dari pihak manajemen. Kondisi ini menyebabkan pekerja tidak memandang penggunaan APD sebagai sesuatu yang wajib atau penting dalam menjaga keselamatan kerja.

PT Inti Vulkatama Padang merupakan salah satu industri yang memiliki potensi risiko kecelakaan kerja dan perlu mendapat perhatian khusus. Perusahaan ini bergerak di bidang vulkanisir ban, yaitu proses mengolah ban yang sudah gundul dengan cara memasang kembali telapak baru melalui beberapa tahapan agar dapat digunakan kembali. Setiap bagian dalam proses produksi memiliki potensi bahaya yang dapat membahayakan keselamatan kerja. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memastikan perlindungan tenaga kerja melalui penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), salah satunya dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) secara tepat dan konsisten..

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di PT Inti Vulkatama Padang, diketahui bahwa 5 dari 7 pekerja tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja. Melalui wawancara dengan pihak pimpinan, terungkap bahwa telah terjadi kecelakaan kerja yang menimpa beberapa pekerja. Pihak perusahaan menyatakan bahwa APD sebenarnya telah disediakan sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit produksi.

Berdasarkan teori *Lawrence Green* (1980) dalam Notoatmodjo (2010) menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu predisposisi (*predisposing factors*) yang terdiri dari pengetahuan, sikap, keyakinan, kepercayaan dan tradisi, kemudian faktor pemungkinan (*enabling factors*) yang terdiri dari sarana prasarana, pelatihan, dan faktor penguat (*reinforcing factors*) terdiri dari peraturan, pengawasan, dan undang-undang.<sup>15</sup> Dengan adanya teori tersebut menjelaskan bahwa perilaku penggunaan APD merupakan salah satu yang mempengaruhi pekerja tidak menggunakan APD saat bekerja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik mengambil judul hubungan pengetahuan, sikap, dan pengawasan dengan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja bagian produksi di PT Inti Vulkatama Padang.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah hubungan pengetahuan, sikap, dan pengawasan terhadap penggunaan APD pada pekerja bagian produksi di PT Inti Vulkatama Padang Tahun 2025.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan pengawasan terhadap penggunaan APD pada pekerja bagian produksi di PT Inti Vulkatama Padang Tahun 2025.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui distribusi frekuensi penggunaan APD pada pekerja bagian produksi di PT Inti Vulkatama Padang Tahun 2025
- b. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan pada pekerja bagian produksi terhadap penggunaan APD di PT Inti Vulkatama Padang Tahun 2025
- c. Diketahui distribusi frekuensi sikap pada pekerja bagian produksi terhadap penggunaan APD di PT Inti Vulkatama Padang Tahun 2025
- d. Diketahui distribusi frekuensi pengawasan pada pekerja bagian produksi terhadap penggunaan APD di PT Inti Vulkatama Padang Tahun 2025
- e. Diketahui hubungan pengetahuan terhadap penggunaan APD pada pekerja bagian produksi di PT Inti Vulkatama Padang Tahun 2025
- f. Diketahui hubungan sikap terhadap penggunaan APD pada pekerja bagian produksi di PT Inti Vulkatama Padang Tahun 2025
- g. Diketahui hubungan pengawasan terhadap penggunaan APD pada pekerja bagian produksi di PT Inti Vulkatama Padang Tahun 2025

**D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan, sikap, dan pengawasan terhadap penggunaan APD pada pekerja bagian produksi di PT Inti Vulkatama Padang.

**E. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program oleh pimpinan PT Inti Vulkatama dalam meningkatkan kesadaran pekerja dalam melakukan pekerjaan untuk menggunakan alat pelindung diri
2. Sebagai pemahaman oleh pekerja mengenai pentingnya menggunakan alat pelindung diri saat bekerja
3. Sebagai manfaat bagi peneliti untuk menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapatkan selama kuliah dan menambah wawasan mengenai penelitian hubungan pengetahuan, sikap, dan pengawasan terhadap penggunaan APD pada pekerja bagian produksi di PT Inti Vulkatama Padang

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengetahuan**

Pengetahuan adalah suatu istilah yang dipergunakan untuk menuturkan apabila seseorang mengenal tentang sesuatu. Suatu hal yang menjadi pengetahuannya adalah selalu terdiri atas unsur yang mengetahui dan yang akan diketahui serta kesadaran mengenai hal yang ingin diketahui. Oleh karena itu pengetahuan selalu menuntut adanya subjek yang merupakan sesuatu yang dihadapi. Jadi bisadikatakan pengetahuan adalah hasil tahu Manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek tertentu.<sup>11</sup>

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini terjadi melalui panca indra manusia. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting bagi terbentuknya Tindakan seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.<sup>11</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah ingatan, kesaksian, minat, rasa ingin tahu, pikiran dan penalaran, logika, bahasa dan kebutuhan manusia. Sedangkan Notoatmodjo tahun 2002 memaparkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah tingkat pendidikan, informasi, budaya, dan pengalaman.<sup>11</sup>

Menurut Notoatmodjo (2014) bahwa pengetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Pengetahuan tiap orang akan berbeda-beda tergantung dari bagaimana pengindraannya masing-masing terhadap objek atau sesuatu. Secara garis besar terdapat 6 tingkatan pengetahuan (Notoatmodjo, 2014), yaitu :

1. Tahu (*know*) Pengetahuan yang dimiliki baru sebatas berupa mengingat kembali apa yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga tingkatan pengetahuan pada tahap ini merupakan tingkatan yang paling rendah. Kemampuan pengetahuan pada tingkatan ini adalah seperti menguraikan, menyebutkan, mendefinisikan, menyatakan. Contoh tahapan ini antara lain:

menyebutkan definisi pengetahuan, menyebutkan definisi rekam medis, atau menguraikan tanda dan gejala suatu penyakit.

2. Memahami (*comprehension*) Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini dapat diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan tentang objek atau sesuatu dengan benar. Seseorang yang telah faham tentang pelajaran atau materi yang telah diberikan dapat menjelaskan, menyimpulkan, dan menginterpretasikan objek atau sesuatu yang telah dipelajarinya tersebut. Contohnya dapat menjelaskan tentang pentingnya dokumen rekam medis.
3. Aplikasi (*application*) Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini yaitu dapat mengaplikasikan atau menerapkan materi yang telah dipelajarinya pada situasi kondisi nyata atau sebenarnya. Misalnya melakukan *assembling* (merakit) dokumen rekam medis atau melakukan kegiatan pelayanan pendaftaran.
4. Analisis (*analysis*) Kemampuan menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen yang ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis yang dimiliki seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), memisahkan dan mengelompokkan, membedakan atau membandingkan. Contoh tahap ini adalah menganalisis dan membandingkan kelengkapan dokumen rekam medis menurut metode Huffman dan metode Hatta.
5. Sintesis (*synthesis*) Pengetahuan yang dimiliki adalah kemampuan seseorang dalam mengaitkan berbagai elemen atau unsur pengetahuan yang ada menjadi suatu pola baru yang lebih menyeluruh. Kemampuan sintesis ini seperti menyusun, merencanakan, mengkategorikan, mendesain, dan menciptakan. Contohnya membuat desain form rekam medis dan menyusun alur rawat jalan atau rawat inap.
6. Evaluasi (*evaluation*) Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini berupa kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Evaluasi dapat digambarkan sebagai proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan.

Untuk mengukur pengetahuan kesehatan adalah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung (wawancara) atau melalui pertanyaan-pertanyaan tertulis atau angket. Indikator pengetahuan kesehatan adalah “tingginya pengetahuan” responden tentang kesehatan, atau besarnya persentase kelompok responden atau masyarakat tentang variabel-variabel atau komponen-komponen kesehatan.

## **B. Sikap**

Sikap adalah predisposisi untuk memberikan tanggapan terhadap rangsang lingkungan yang dapat memulai atau membimbing tingkah laku orang tersebut. Secara definitif sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan berfikir yang disiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang diorganisasikan melalui pengalaman serta mempengaruhi secara langsung atau tidak langsung pada praktik atau Tindakan. Sikap sebagai suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan.<sup>11</sup>

Sikap dikatakan sebagai respon yang hanya timbul bila individu dihadapkan pada suatu stimulus. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*) pada objek tertentu. Sikap merupakan persiapan untuk bereaksi terhadap objek dilingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek.<sup>11</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap antara lain :

### **1. Pengalaman Pribadi**

Sikap yang diperoleh lewat pengalaman akan menimbulkan pengaruh langsung terhadap perilaku berikutnya. Pengaruh langsung tersebut dapat berupa predisposisi perilaku yang akan direalisasikan hanya apabila kondisi dan situasi memungkinkan.

### **2. Orang Lain**

Seseorang cenderung akan memiliki sikap yang disesuaikan atau sejalan dengan sikap yang dimiliki orang yang dianggap berpengaruh antara lain adalah orang tua, teman dekat, teman sebaya.

### 3. Kebudayaan

Kebudayaan Dimana kita hidup akan mempengaruhi pembentukan sikap seseorang.

### 4. Media Massa

Sebagai sarana komunikasi, berbagai media massa seperti televisi, radio, surat kabar dan internet mempunyai pengaruh dalam membawa pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarah pada opini yang kemudian dapat mengakibatkan adanya landasan kognisi sehingga mampu membentuk sikap.

### 5. Lembaga Pendidikan dan Lembaga Agama

Lembaga Pendidikan serta lembaga agama suatu sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap, dikarenakan keduanya meletakkan dasar, pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik dan buruk antara sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan diperoleh dari Pendidikan dan pusat keagamaan serta ajarannya.

### 6. Faktor Emosional

Tidak semua bentuk sikap ditentukan oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang. Kadang-kadang suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi, yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Sikap demikian dapat merupakan sikap yang sementara dan segera berlalu, begitu frustrasi telah hilang, akan tetapi dapat pula merupakan sikap lebih persisten dan bertahan lama. Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan untuk terwujudnya agar sikap menjadi suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain harus didukung dengan fasilitas yang positif. Sikap juga memiliki tingkatan, yaitu :



Gambar 1. Tingkatan Sikap

- a. Menerima, diartikan bahwa seseorang mau dan memiliki keinginan untuk menerima stimulus yang diberikan.
- b. Menanggapi, diartikan bahwa seseorang mampu memberikan jawaban atau tanggapan pada obyek yang sedang dihadapkan.
- c. Menghargai, diartikan bahwa seseorang mampu memberikan nilai yang positif pada objek dengan bentuk Tindakan atau pemikiran tentang suatu masalah
- d. Bertanggung jawab, diartikan bahwa seseorang mampu mengambil risiko dengan perbedaan Tindakan maupun pemikiran yang diambil.

Pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Pengukuran sikap secara langsung dapat dilakukan dengan mengejukan pertanyaan-pertanyaan tentang stimulus atau objek yang bersangkutan. Pertanyaan secara tidak langsung juga dapat dilakukan dengan cara memberikan pendapat dengan menggunakan kata “setuju” dan “tidak setuju” terhadap pertanyaan-pertanyaan terhadap objek tertentu, dengan menggunakan skala lickert. Misalnya : Beri pendapat anda tentang pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberikan penilaian sebagai berikut :

- 5 = bila sangat setuju
- 4 = bila setuju
- 3 = bila biasa saja
- 2 = bila tidak setuju
- 1 = bila sangat tidak setuju

### **C. Pengawasan**

Pengawasan lingkungan kerja adalah serangkaian kegiatan pengawasan dari semua tindakan yang dilakukan oleh pegawai pengawas ketenagakerjaan atas pemenuhan pelaksanaan perundang-undangan atas objek pengawasan di lingkungan yang meliputi factor-faktor bahaya lingkungan kerja, hiegen perusahaan, pengendalian bahaya besar, pestisida, bahan kimia berbahaya, sanitasi lingkungan, alat pelindung diri, limbah industry sesuai dengan undang-undang.

Kusuma, (2004) menyatakan bahwa pengawasan merupakan kegiatan rutin dalam bentuk observasi harian terhadap penggunaan APD yang dilakukan oleh pengawas yang ditunjuk dan umumnya dirancang sendiri untuk melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kerja bawahannya. Tenaga kerja harus diawasi pada waktu bekerja untuk memastikan bahwa pekerja terus menerus menggunakan APD secara benar. Pengawasan sangat diperlukan untuk memastikan seluruh kegiatan dilakukan sesuai dengan prosedur.

Pengawasan adalah kemampuan pimpinan dalam mengelola sumber daya yang ada untuk mencapai keberhasilan tujuan K3 dalam perusahaan. Kepemimpinan yang baik diperlukan untuk mengurangi ketidakjelasan atau konflik yang mengganggu hubungan kerja. Pemimpin yang baik dapat mendelegasi orang dengan tepat, membuat peraturan, kebijakan, prosedur, standar, praktik dan rencana program yang benar disertai instruksi orientasi dan pemberian pelatihan yang sesuai. Pengawasan sangat diperlukan untuk memastikan seluruh kegiatan dilakukan sesuai dengan prosedur.<sup>1</sup>

Peraturan perusahaan adalah peraturan yang dibuat secara tertulis oleh pengusaha yang memuat syarat-syarat kerja dan tata tertib perusahaan.<sup>12</sup> Untuk menjamin kesesuaian dan efektifitas dalam SMK3, pengusaha wajib melakukan peninjauan atau pengawasan. Peninjauan yang dimaksud adalah terhadap kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi. Dimana hasil dari peninjauan dilakukan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan dalam hal adanya hasil kajian kecelakaan ditempat kerja, adanya pelaporan dan adanya masukan dari pekerja.<sup>13</sup>

#### **D. Alat Pelindung Diri (APD)**

##### **1. Pengertian APD**

Menurut *Accupational Safety and Health Administration* (OSHA), *Personal Protective Equipment* (PPE) atau Alat Pelindung Diri (APD) didefinisikan sebagai alat yang digunakan untuk melindungi pekerja dari luka atau penyakit yang diakibatkan oleh adanya kontak dengan bahaya (*hazard*)

ditempat kerja, baik yang bersifat kimia, biologis, radiasi, fisik, elektrik, mekanik dan lainnya.

Alat Pelindung Diri (APD) adalah seperangkat alat keselamatan yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya atau kecelakaan kerja ditempat kerja. Setiap pekerjaan mempunyai potensi bahaya yang dapat menimbulkan risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang disebabkan oleh berbagai faktor yang ada atau timbul di lingkungan kerja. Tenaga kerja sebagai sumber daya manusia yang mempunyai peran penting dalam mengembangkan dan memajukan industri. Oleh sebab itu pekerja harus diberikan perlindungan melalui pencegahan salah satunya adalah APD.<sup>9</sup>

Menurut Suma'mur (1992), alat pelindung diri adalah suatu alat yang dipakai untuk melindungi diri atau tubuh terhadap bahaya-bahaya kecelakaan kerja. Alat pelindung diri merupakan salah satu cara untuk mencegah kecelakaan dan secara teknis APD tidaklah sempurna dapat melindungi tubuh akan tetapi mengurangi Tingkat keparahan dari kecelakaan.

## **2. Manfaat Alat Pelindung Diri**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970, Pasal 14 huruf c tentang keselamatan kerja, sebuah perusahaan atau pengusaha wajib memberikan perlindungan kesehatan dan keselamatan (APD) secara gratis kepada pekerjanya atau setiap orang yang masuk atau berkunjung ke tempat kerja mereka. Jika mereka tidak melakukannya, mereka dianggap melakukan pelanggaran undang-undang dan akan ditindak. ADP yang digunakan oleh pekerja dan disediakan oleh perusahaan adalah APD yang memenuhi persyaratan pembuatan dan pengujian serta disertifikasi. APD yang baik memenuhi beberapa persyaratan, termasuk <sup>14</sup> :

- a. Mampu melindungi pekerja dari bahaya yang mungkin ditimbulkan
- b. Mampu melindungi pekerja dengan efisien dan tidak berat
- c. Penggunaan pelengkap pada tubuh yang fleksibel tetapi efektif
- d. Tubuh mampu menahan berat dari penggunaan alat tersebut

- e. Ketika memakai alat tersebut, pekerja mampu bergerak dengan baik dan panca indera tetap berfungsi dengan baik
- f. Bertahan lama dan kelihatan menarik
- g. Perawatan rutin dan penggantian bagian penting untuk persediaan yang selalu ada
- h. Bebas efek samping akibat pemakaian baik dari bentuk, konstruksinya, bahan dan bahkan penyalahgunaan.

Perlindungan APD mencakup bagian tubuh pekerja, seperti kepala (helm keselamatan), mata (kacamata), muka (pelindung muka), tangan dan jari (sarung tangan), kaki (sepatu perlindungan, bagian pernapasan (respirator) daerah telinga (penyumbat telinga) dan tubuh (pakaian kerja). Ada banyak jenis alat pelindung diri yang dirancang untuk berbagai jenis pekerjaannya. Oleh karena itu, harus dipilih berdasarkan kondisi dan lingkungan, faktor bahaya, waktu berlaku, dan faktor bahaya, waktu berlaku, dan faktor lainnya. Agar bagian program dapat memilih dengan lebih baik, maka :

- a. Konsultasi kepada ahli hygiene industry, ahli keselamatan kerja, atau ahli hiperkes medis
- b. Mengadakan identifikasi bahaya kerja ditempat kerja
- c. Mencari alat pelindung diri sesuai dengan bahaya yang dihadapi tenaga kerja
- d. Menetapkan prosedur kebersihan dan pemeliharaan yang diperlukn untuk alat pelindung diri
- e. Meyakinkan kepada seluruh tenaga kerja untuk memakai alat yang diperlukan
- f. Prosedur pendidikan formal dan latihan bagi semua tenaga kerja dapat dimasukkan kedalam kurikulum

### 3. Jenis APD

Alat pelindung diri merupakan upaya terakhir untuk melindungi para pekerja dari ancaman kecelakaan yang terjadi di tempat kerja. Pada proses pemilihan alat pelindung diri harus mempertimbangkan kesesuaian jenis alat pelindung diri dengan bahaya yang mengancam dan mampu mengurangi atau bahkan menghilangkan risiko yang dapat ditimbulkan. Identifikasi bahaya secara tepat perlu dilakukan sebelum menentukan jenis alat pelindung diri yang akan digunakan.

Secara garis besar, jenis alat pelindung diri seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Per.08/Men/VII/2010 Tentang Alat Pelindung Diri (Kemenakertrans, 2010). Alat pelindung diri tersebut mencakup:

#### a. Alat pelindung kepala

Alat pelindung kepala berfungsi untuk melindungi kepala dari benturan, terantuk, kejatuhan atau terpukul benda tajam atau benda keras yang melayang atau meluncur di udara, terpapar oleh radiasi panas, api, percikan bahan-bahan kimia, jasad renik (mikroorganisme) dan suhu yang ekstrem. Jenis Jenis alat pelindung kepala terdiri dari helm pengaman (safety helmet), topi atau tudung kepala, penutup atau pengaman rambut, dan lain-lain.



Gambar 2. Helm Keselamatan

#### b. Alat pelindung mata dan muka

Alat pelindung mata dan muka berfungsi melindungi mata dan muka dari paparan bahan kimia berbahaya, paparan partikel-partikel yang melayang di udara dan di badan air, percikan benda-benda kecil, panas, atau uap panas, radiasi gelombang elektromagnetik yang mengion maupun yang tidak mengion, pancaran cahaya, benturan atau pukulan benda keras atau

benda tajam. Jenis alat pelindung mata dan muka terdiri dari kacamata pengaman (spectacles), goggles, tameng muka (face shield), masker selam, tameng muka dan kacamata pengaman dalam kesatuan (full face masker).



Gambar 3. Kacamata Pengaman

c. Alat pelindung telinga

Alat pelindung telinga mempunyai fungsi untuk melindungi alat pendengaran terhadap kebisingan atau tekanan. Jenis alat pelindung telinga terdiri dari sumbat telinga (ear plug) dan penutup telinga (ear muff).



Gambar 4. Pelindung Telinga

d. Alat pelindung pernapasan beserta perlengkapannya

Alat pelindung pernapasan beserta perlengkapannya berfungsi untuk melindungi organ pernapasan dengan cara menyalurkan udara bersih dan sehat dan/atau menyaring cemaran bahan kimia, mikroorganisme, partikel yang berupa debu, kabut (aerosol), uap, asap, gas/ fume, dan sebagainya. Jenis Jenis alat pelindung pernapasan dan perlengkapannya terdiri dari masker, respirator, katrit, kanister, Re-breather, Airline respirator, Continues Air Supply Machine=Air Hose Mask Respirator, tangki selam dan regulator (SelfContained Underwater Breathing Apparatus /SCUBA), Self-Contained Breathing Apparatus (SCBA), dan emergency breathing apparatus.



Gambar 5. Masker Penapasan

e. Alat pelindung tangan

Alat pelindung tangan (sarung tangan) berfungsi untuk melindungi tangan dan jari-jari tangan dari pajanan api, suhu panas, suhu dingin, radiasi elektromagnetik, radiasi mengion, arus listrik, bahan kimia, benturan, pukulan dan tergores, terinfeksi zat patogen (virus, bakteri) dan jasad renik. Jenis pelindung tangan terdiri dari sarung tangan yang terbuat dari logam, kulit, kain kanvas, kain atau kain berpelapis, karet, dan sarung tangan yang tahan bahan kimia.



Gambar 6. Sarung Tangan

f. Alat pelindung kaki

Alat pelindung kaki berfungsi untuk melindungi kaki dari tertimpa atau berbenturan dengan benda-benda berat, tertusuk benda tajam, terkena cairan panas atau dingin, uap panas, terpajan suhu yang ekstrem, terkena bahan kimia berbahaya dan jasad renik, tergelincir. Jenis Pelindung kaki berupa sepatu keselamatan pada pekerjaan peleburan, pengecoran logam, industri, konstruksi bangunan, pekerjaan yang berpotensi bahaya peledakan, bahaya listrik, tempat kerja yang basah atau licin, bahan kimia dan jasad renik, dan/atau bahaya binatang dan lain-lain.



Gambar 7. Sepatu Boot

#### g. Pakaian pelindung

Pakaian pelindung berfungsi untuk melindungi badan sebagian atau seluruh bagian badan dari bahaya temperatur panas atau dingin yang ekstrem, pajanan api dan benda-benda panas, percikan bahan-bahan kimia, cairan dan logam panas, uap panas, benturan (impact) dengan mesin, peralatan dan bahan, tergores, radiasi, binatang, mikro-organisme patogen dari manusia, binatang, tumbuhan dan lingkungan seperti virus, bakteri dan jamur. Jenis pakaian pelindung terdiri dari rompi (Vests), celemek (Apron/Coveralls), jacket, dan pakaian pelindung yang menutupi sebagian atau seluruh bagian badan.



Gambar 8. Pakaian Pelindung

#### h. Alat pelindung jatuh perorangan

Alat pelindung jatuh perorangan berfungsi membatasi gerak pekerja agar tidak masuk ke tempat yang mempunyai potensi jatuh atau menjaga pekerja berada pada posisi kerja yang diinginkan dalam keadaan miring maupun tergantung dan menahan serta membatasi pekerja jatuh sehingga tidak membentur lantai dasar. Jenis alat pelindung jatuh perorangan terdiri dari sabuk pengaman tubuh (harness), karabiner, tali koneksi (lanyard), tali pengaman (safety rope), alat penjepit tali (rope clamp), alat penurun (decender), alat penahan jatuh bergerak (mobile fall arrester), dan lain-lain.



Gambar 9. Sabuk Pengaman

#### 4. Persyaratan

Alat pelindung diri (APD) adalah peralatan keselamatan yang merupakan upaya terakhir melindungi diri dalam meminimalkan bahaya. Kewajiban menggunakan APD telah disepakati pemerintah melalui Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia dengan industri selaku pelaku usaha. APD standar terdiri dari (1) pelindung diri, (2) pernapasan, (3) telinga, (4) mata, (5) kepala, (6) kaki, (7) pakaian pelindung dan (8) sabuk pengaman karyawan baik di laboratorium, lapangan atau di proses pengelolaan.

Alat pelindung diri dalam dunia industri dikenal *Personal Protective Equipment* (PPE) adalah peralatan yang digunakan oleh karyawan untuk melindungi diri terhadap potensi bahaya kecelakaan kerja. APD merupakan kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan resiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya.

Dasar hukum menyatakan bahwa peralatan perlindungan diri ini adalah Undang-Undang No 1 Tahun 1970 Bab IX pasal 13 tentang kewajiban bila memasuki tempat kerja yang berbunyi :

“Barang siapa akan memasuki suatu tempat kerja, diwajibkan menaati semua petunjuk keselamatan kerja dan memakai alat-alat perlindungan diri yang diwajibkan”. Menurut Ridley (2006:142), peralatan perlindungan diri yang efektif harus :

- a. Sesuai dengan Bahasa yang dihadapi
- b. Terbuat dari material yang akan tahan terhadap bahaya tersebut
- c. Cocok bagi orang yang akan menggunakannya
- d. Tidak mengganggu kerja operator yang sedang bertugas
- e. Memiliki konstruksi yang sangat kuat
- f. Tidak mengganggu peralatan perlindungan diri lain yang sedang dipakai secara bersamaan
- g. Tidak meningkatkan resiko terhadap pemakainya

Alat pelindung diri juga harus :

- a. Disedikan secara gratis
- b. Diberikan satu per orang atau jika tidak, harus dibersihkan setelah digunakan
- c. Hanya digunakan sesuai peruntukannya
- d. Dijaga dalam kondisi baik
- e. Diperbaiki atau diganti jika mengalami kerusakan
- f. Disimpan di tempat yang sesuai ketika tidak digunakan

Operator-operator yang menggunakan peralatan perlindungan diri harus memperoleh :

- a. Informasi tentang bahaya yang dihadapi
- b. Instruksi tentang tindakan pencegahan yang perlu diambil
- c. Pelatihan tentang penggunaan peralatan yang benar
- d. Konsultasi dan diizinkan memilih peralatan perlindungan diri yang tergantung pada kecocokannya
- e. Pelatihan cara memelihara dan menyimpan peralatan perlindungan diri dengan rapi
- f. Instruksi agar melaporkan setiap kecacatan atau kerusakan

## **5. Kewajiban Karyawan Menggunakan Alat Pelindung Diri Saat Bekerja**

Menurut Husni (2010:151) agar terhindar dari resiko kecelakaan kerja maka karyawan diwajibkan menggunakan alat pelindung diri saat bekerja. Selain memiliki hak-hak sebagai karyawan maka karyawan juga memiliki kewajiban-kewajiban lainnya adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan keterangan yang benar bila diminta oleh pegawai pengawas dan ahli keselamatan dan Kesehatan kerja
- b. Memakai alat perlindungan diri yang diwajibkan
- c. Memenuhi dan menaati persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku ditempat/perusahaan yang bersangkutan

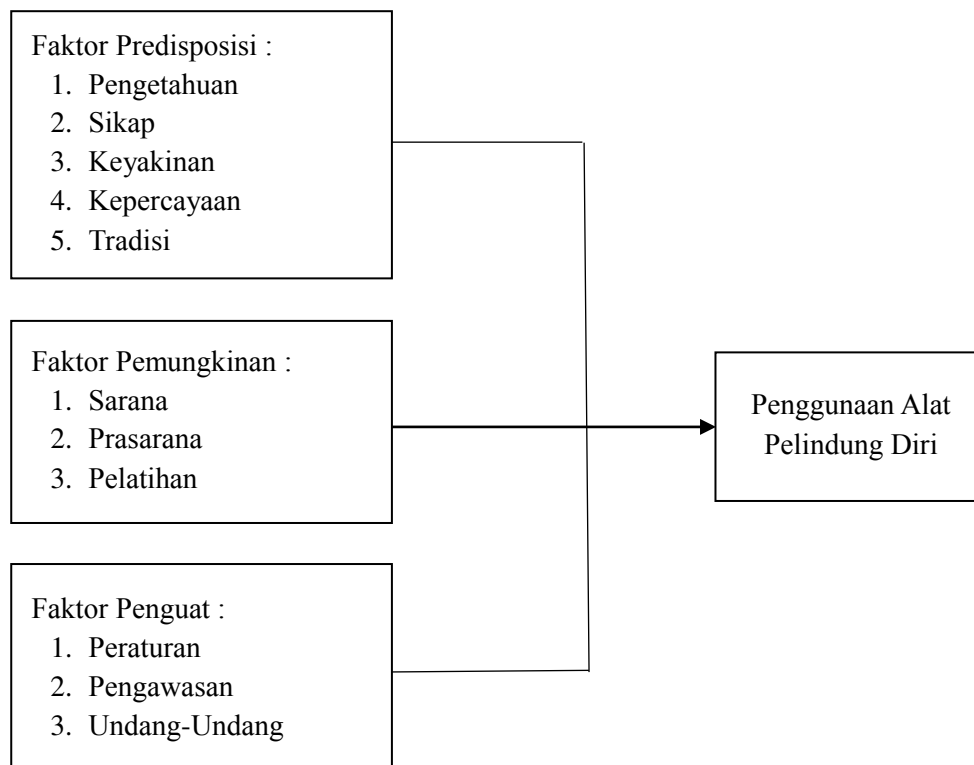
## 6. Kewajiban Perusahaan Menyediakan Fasilitas yang Memadai

Salah satu cara yang dapat ditempuh perusahaan untuk memberikan jaminan keselamatan dalam kerja yaitu Perusahaan harus menyediakan fasilitas yang memadai baik itu mesin, peralatan maupun alat pelindung diri.

Menurut Sedarmayanti (2011:134), salah satu tindakan pengamanan yaitu dengan cara memberikan fasilitas untuk karyawannya seperti mesin-mesin yang dapat digunakan karyawan untuk bekerja, menyediakan peralatan yang aman termasuk pakaian/perlindungan kerja khusus, guna melindungi karyawan pada waktu melaksanakan pekerjaannya.

## E. Kerangka Teori

Berdasarkan uraian latar belakang dan tinjauan pustaka dapat disimpulkan bahwa untuk menjelaskan hubungan pengetahuan, sikap dan pengawasan terhadap penggunaan alat pelindung diri maka didapatkan kerangka teori sebagai berikut :

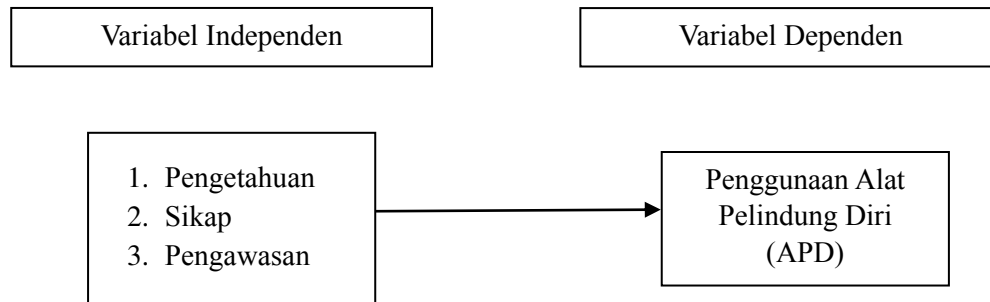


Gambar 10. Kerangka Teori

Sumber : Teori *Lawrence Green* (1980) dalam Notoatmodjo (2010)<sup>15</sup>

## F. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini menggambarkan proses dalam penelitian. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, dan pengawasan terhadap pekerja bagian produksi di PT Inti Vulkatama Padang.



Gambar 11. Kerangka Konsep Penelitian

## G. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

| Variabel       | Definisi Variabel                                                            | Cara Ukur | Alat Ukur | Hasil Ukur                                                                                    | Skala Ukur |
|----------------|------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Penggunaan APD | Aksi nyata dari pekerja pada pemakaian Alat Pelindung Diri pada saat bekerja | Wawancara | Kuesioner | 0. Buruk, jika total skor $\leq$ nilai median<br>1. Baik, jika total skor $>$ nilai median    | Ordinal    |
| Pengetahuan    | Tingkat pemahaman pekerja tentang pemakaian Alat Pelindung Diri              | Wawancara | Kuesioner | 0. Rendah, jika total skor $\leq$ nilai median<br>1. Tinggi, jika total skor $>$ nilai median | Ordinal    |
| Sikap          | Respon yang dimiliki oleh pekerja tentang penggunaan                         | Wawancara | Kuesioner | 0. Negatif, jika total skor $\leq$ nilai median                                               | Ordinal    |

|            |                                                               |           |           |                                                                                          |         |
|------------|---------------------------------------------------------------|-----------|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|            | Alat Pelindung Diri                                           |           |           | 1. Positif, jika total skor > nilai median                                               |         |
| Pengawasan | Kegiatan pengawasan yang dilakukan manajemen terhadap pekerja | Wawancara | Kuesioner | 0. Buruk, jika total skor $\leq$ nilai median<br>1. Baik, jika total skor > nilai median | Ordinal |

## H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari pertanyaan penelitian.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan pengetahuan terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri pada pekerja bagian produksi di PT Inti Vulkatama Padang tahun 2025
2. Ada hubungan sikap terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri pada pekerja bagian produksi di PT Inti Vulkatama Padang tahun 2025
3. Ada hubungan pengawasan terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri pada pekerja bagian produksi di PT Inti Vulkatama Padang tahun 2025

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis/ Desain Penelitian**

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, dimana pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan untuk melihat hubungan variabel independen (Pengetahuan, Sikap dan Pengawasan) dan dependen (Penggunaan Alat Pelindung Diri) pada pekerja bagian produksi di PT Inti Vulkatama Padang Tahun 2025.

##### **B. Waktu dan Tempat**

Penelitian dimulai pada bulan Mei s/d Juni tahun 2025 di PT Inti Vulkatama Padang, Kelurahan Lubuk Buaya, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat Tahun 2025.

##### **C. Populasi dan Sampel**

###### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pekerja bagian produksi yang bekerja pada PT Inti Vulkatama Padang tersebut sebanyak 34 responden.

###### **2. Sampel**

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik total sampling, dimana jumlah sampel sama dengan populasi yaitu sampel didalam penelitian ini adalah terdiri dari pekerja bagian produksi di PT Inti Vulkatama Padang sebanyak 34 responden. Alasan menggunakan teknik total sampling ini dikarena jumlah populasi kurang dari 100 orang maka jumlah populasi akan dijadikan sampel penelitian.

##### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

###### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner dan cheklist pada responden pekerja bagian produksi pada PT Inti Vulkatama Padang.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang tidak dapat langsung dari sumbernya, melainkan didapat dari pihak lain. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh data dari PT Inti Vulkatama. Selain itu, diperoleh juga dari jurnal penelitian sebelumnya dan kepustakaan buku yang digunakan sebagai referensi dalam penyusunan penelitian ini.

## E. Pengolahan Data

### 1. *Editing*

Pada proses editing, hasil wawancara yang dilakukan untuk melihat kelengkapan responden dalam mengisi jawaban kesalahan dan jawaban sebagainya sehingga data bisa dilakukan pada proses selanjutnya. Proses *editing* ini meliputi pemeriksaan isian kuesioner yang dilakukan selama proses pengumpulan data untuk memastikan semua variabel, baik variabel independen (pengetahuan, sikap dan pengawasan) dan variabel dependen (penggunaan alat pelindung diri).

### 2. *Coding*

Pemberian kode pada jawaban adalah mengklasifikasikan jawaban dari para responden kedalam beberapa kategori. Biasanya dengan cara memberi tanda atau kode terbentuk angka pada setiap jawaban. proses pengkodean dilakukan terhadap setiap variabel yang ada dalam penelitian ini untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data. Berikut ini merupakan kode variabel penelitian :

| Tabel 2. Kode Variabel Penelitian |                            |
|-----------------------------------|----------------------------|
| Variabel                          | Kode                       |
| Penggunaan APD                    | Buruk = 0<br>Baik = 1      |
| Pengetahuan                       | Rendah = 0<br>Tinggi = 1   |
| Sikap                             | Negarif = 0<br>Positif = 1 |
| Pengawasan                        | Buruk = 0<br>Baik = 1      |

### 3. *Entry data*

Kegiatan memasukkan data hasil kuesioner mengenai pertanyaan tentang penelitian variabel independen (pengetahuan, sikap dan pengawasan) dan variabel dependen (penggunaan alat pelindung diri) dengan jumlah responden 34 pekerja bagian produksi. Tahapan memasukkan data penelitian kedalam program computer untuk dilakukan pengolahan data sesuai variabel yang sudah ada dengan melalui proses memasukkan data yang sudah dikode menggunakan salah satu *software* pengolahan data statistik untuk dilakukan analisis data. Data yang di entry adalah penggunaan alat pelindung diri, pengetahuan, sikap dan pengawasan.

### 4. *Cleaning*

Proses *cleaning* merupakan pembersihan atau pengecekan kembali data yang telah di entry untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam melakukan pengkodean ataupun pada saat melakukan entry data. Proses ini dilakukan dengan cara melakukan tabulasi frekuensi dari variabel independen (pengetahuan, sikap dan pengawasan) maupun variabel dependen (penggunaan alat pelindung diri).

## **F. Analisis Data**

### 1. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi variabel independen (Pengetahuan, Sikap dan Pengawasan) dan dependen (Penggunaan Alat Pelindung Diri). Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

## 2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan uji chi square untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Hipotesis yang digunakan adalah Hipotesis nol ( $H_0$ ), hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh, perbedaan, atau hubungan antara dua variabel yang diteliti. Dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan pada tingkat signifikan (nilai p), yaitu :

- a. Jika nilai p value  $\leq 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak
- b. Jika nilai p value  $>0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi**

###### **a. Sejarah Perusahaan**

PT Inti Vulkatama berlokasi di Jalan Adinegoro No. 81, Lubuk Buaya, Padang, dan memiliki total 47 karyawan, yang terdiri dari 34 pekerja bagian produksi, 5 petugas keamanan, dan 8 staf kantor. Perusahaan ini berbentuk badan hukum Perseroan Terbatas (PT), yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 32 tanggal 22 Mei 1995 oleh Yani Indrawati Wibawa, SH, seorang notaris di Kota Padang, Sumatera Barat. PT Inti Vulkatama merupakan cabang dari Vulkatama Jaya Group yang berpusat di Kota Bogor, Jawa Barat, dan bergerak di bidang vulkanisir ban.

Kegiatan produksi di PT Inti Vulkatama berlangsung selama enam hari kerja dalam seminggu, kecuali pada hari Jumat dan hari libur nasional. Jam kerja dimulai pukul 08.00 hingga 16.00 WIB, dengan waktu istirahat selama satu jam. Jumlah ban yang diproses setiap harinya bergantung pada jumlah pesanan atau ban yang diterima dari pelanggan.

###### **b. Tahap Proses Produksi PT Inti Vulkatama Padang**

###### **1. Proses Pemeriksaan (*Inspection*)**

Merupakan kegiatan pemeriksaan seluruh bagian ban (crown, shoulder, sidewall, bead, dan inner liner) yang berfungsi untuk mengetahui apakah ban tersebut layak proses atau tidak. Ban yang layak proses diteruskan pada proses selanjutnya sedangkan yang tidak layak akan dikembalikan pada agennya. Mesin periksa (*type spreader*) di PT. Inti Vulkatama ada dua buah mesin.

Pada proses ini potensi bahaya yang dapat terjadi yaitu tangan terjepit oleh mesin spreader, paparan debu ban bekas, serta risiko ergonomi karena posisi kerja yang berulang. Oleh karena itu, pekerja di bagian ini wajib menggunakan *safety shoes* untuk melindungi kaki dari beban berat, sarung tangan kerja agar terhindar dari cedera ringan,

masker untuk menghindari partikel halus masuk ke saluran pernapasan, dan kacamata pelindung sebagai pelindung mata dari serpihan atau debu ban.

## 2. Proses Parut (*Buffing*)

Merupakan proses memarut telapak ban untuk menghaluskan crown atau menghabiskan sisa ragi-ragi ban yang masih ada pada ban, sehingga dapat diganti dengan ragi baru. Type buffing dibagi menjadi dua kategori pertama Top (proses parut hanya dilakukan untuk bagian crown saja), kedua Full CAP (proses parut dilakukan dari bagian crown sampai shoulder). Jumlah mesin parut (buffing machine) di sini ada 3 buah mesin.

Bahaya yang mungkin terjadi pada proses ini antara lain paparan debu karet yang tinggi, kebisingan dari mesin, serta potensi tersangkut bagian tubuh pada mesin berputar. Untuk itu, pekerja wajib menggunakan masker, sarung tangan kerja, earplug atau earmuff untuk melindungi pendengaran, serta kacamata pelindung guna melindungi mata dari partikel karet terbang. Sepatu safety juga penting untuk mencegah cedera akibat benda jatuh.

## 3. Proses Perbaikan Tambal (*Repair Cord*)

Berfungsi untuk menutupi lubang di ban, baik di bagian maupun shoulder dengan menggunakan mesin tambal machine perusahaan ini terdapat 3 cord machine, tiga jenis ukuran adalah 100,75 dan 50.

Potensi bahaya meliputi paparan panas dari bahan atau alat, tergores permukaan tajam, dan terhirup uap bahan kimia. Untuk menghindari risiko tersebut, pekerja harus memakai sarung tangan tahan panas, masker, serta kacamata pelindung dan sepatu safety sebagai perlindungan standar terhadap cedera ringan.

#### 4. Proses Sisip (*Skiving*)

Berfungsi untuk membersihkan kotoran serabut dan debu-debu yang ada dari proses buffing dengan menggunakan alat gerinda dan sikat. Mesin Sisip (*skyving machine*) ada 6 buah diperusahaan PT. Inti Vulkatama.

Potensi bahayanya adalah percikan serabut ban, luka akibat alat tajam, serta debu halus yang terhirup. Oleh karena itu, pekerja perlu menggunakan face shield atau goggles, masker debu, dan sarung tangan kerja. Sepatu safety juga tetap diperlukan untuk mencegah cedera akibat beban kerja atau serpihan tajam di lantai kerja.

#### 5. Proses Pengeleman (*Cementing*)

Berfungsi untuk mengeratkan ban dasar (*casing*). Proses pembuatan lem terdiri dari lem (*cementing gum*), tiner SBPX dengan perbandingan 1 kg: 15 liter dan diproses selama 4 jam. Tahap ini menggunakan bahan kimia seperti lem dan thinner yang berbahaya bila terhirup atau bersentuhan langsung dengan kulit. Risiko utama adalah iritasi pernapasan, kulit, dan mata akibat uap kimia. Maka dari itu, pekerja wajib memakai masker, sarung tangan karet, goggles untuk melindungi mata, dan sepatu safety sebagai perlindungan tambahan.

#### 6. Proses Sisip Gun (*Filling*)

Proses ini dilakukan untuk menambal luka pada ban rata kembali. Penambalan ban ini bertujuan untuk mencegah angin terkurung di dalam luka, sehingga menyebabkan ban mudah pecah ketika digunakan. Ban yang digunakan untuk sisip gum adalah karet gam merah yang digiling atau dipanaskan di mesin penggiling. Dalam sisip gum juga dilakukan pemasangan benang kain di sepanjang permukaan ban dan diutamakan pada luka-luka ban. Hal ini bertujuan agar angin yang terkurung dapat keluar melalui pori-pori benang.

Potensi bahaya meliputi kontak dengan karet panas, lem, serta paparan uap dari pemanasan bahan. Oleh karena itu, pekerja diwajibkan mengenakan sarung tangan tahan panas, masker, goggles, dan sepatu safety agar terlindung dari kontak langsung dan risiko luka bakar ringan.

#### 7. Proses Pemasangan Bunga (*Building*)

Berfungsi untuk memasang ban dasar (*cassing*) dengan tipe atau jenis bunga yang di pesan. Pada proses building terbagi menjadi 2 proses, yaitu proses building dingin dan building panas. Jenis karet (*compound*) yang di pakai sesuai dengan ukuran ban, ukuran ban besar 1 gulung compound dapat di gunakan untuk 1 ban, sedangkan untuk ban sedang dan kecil digunakan untuk 2 ban.

Pekerja berisiko mengalami cedera karena tekanan alat, kontak langsung dengan karet panas, serta kelelahan otot akibat postur kerja yang kurang ergonomis. APD yang diperlukan di antaranya adalah sarung tangan kerja, kacamata pelindung, safety shoes, dan apron atau wearpack lengan panjang untuk melindungi kulit dari suhu dan bahan panas.

#### 8. Proses Masak (*Curing*)

Pada proses ini ban yang telah ditempel dengan compound selanjutnya akan dimasukkan ke dalam cetakan. Setelah selesai dilakukan, apabila ban dalam kondisi bagus maka ban diletakkan di warehouse untuk selanjutnya dikirim ke konsumen, sedangkan apabila ada ban yang cacat dilakukan proses ulang.

Bahaya utama dalam proses ini adalah suhu dan tekanan tinggi, kemungkinan ban meledak, dan uap panas yang dapat menyebabkan luka bakar. Maka dari itu, pekerja harus dilengkapi dengan sarung tangan tahan panas, helm keselamatan jika ada benda overhead, goggles atau face shield, serta sepatu tahan panas (safety shoes).

### 9. Proses *Finishing*

Pada bagian ini ban yang telah di keluarkan dari chamber kemudian dibuka envelope, ban dalam dan velg. Kemudian dilakukan dengan membersihkan sisa ragi yang berlebih akibat proses cetak dan juga dilakukan pemeriksaan terakhir terhadap kondisi ban setelah di cetak apakah terdapat ban cacat seperti ban gembung. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi keluhan dari konsumen. Selanjutnya ban dibawa ke gudang pengiriman.

Potensi bahayanya meliputi terpeleset akibat sisa material, cedera saat membawa ban berat, serta paparan debu cetakan. APD yang digunakan antara lain sarung tangan kerja, masker debu, kacamata pelindung, dan sepatu safety untuk menjamin keamanan selama proses akhir sebelum pengiriman.

### 2. Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 34 orang pekerja bagian produksi di PT Inti Vulkatama Padang sebagai responden. Berdasarkan kategori menurut Depkes Tahun 2021 maka dapat diperoleh gambaran usia responden yang teliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

| Usia          | Frekuensi ( <i>f</i> ) | Persentase (%) |
|---------------|------------------------|----------------|
| 26 - 35 tahun | 2                      | 5,9            |
| 36 - 45 tahun | 7                      | 20,6           |
| 46 - 55 tahun | 13                     | 38,2           |
| 56 - 65 tahun | 12                     | 35,3           |

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa pekerja bagian produksi di PT. Inti Vulkatama Padang dari total 34 responden sebagian besar berusia 46-55 tahun yang terdapat 13 responden (38,2 %), untuk usia 56-65 tahun terdapat 12 responden (35,3 %), untuk usia 36-45 tahun terdapat 7 responden (20,6 %), dan untuk usia 26-35 tahun terdapat 2 responden (5,9 %).

### 3. Uji Validitas dan Reabilitas

#### a. Uji Validitas

Untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner maka dilakukan pengujian validitas dari masing-masing variabel. Uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel

| <b>Indikator</b> | <b>r hitung</b> | <b>r tabel</b> | <b>Keterangan</b> |
|------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| Y1               | 0,831           | 0,361          | Valid             |
| Y2               | 0,795           | 0,361          | Valid             |
| Y3               | 0,801           | 0,361          | Valid             |
| Y4               | 0,639           | 0,361          | Valid             |
| Y5               | 0,895           | 0,361          | Valid             |
| Y6               | 0,856           | 0,361          | Valid             |
| Y7               | 0,884           | 0,361          | Valid             |
| Y8               | 0,772           | 0,361          | Valid             |
| Y9               | 0,947           | 0,361          | Valid             |
| Y10              | 0,947           | 0,361          | Valid             |
| X1.1             | 0,731           | 0,361          | Valid             |
| X1.2             | 0,742           | 0,361          | Valid             |
| X1.3             | 0,698           | 0,361          | Valid             |
| X1.4             | 0,709           | 0,361          | Valid             |
| X1.5             | 0,665           | 0,361          | Valid             |
| X1.6             | 0,857           | 0,361          | Valid             |
| X1.7             | 0,789           | 0,361          | Valid             |
| X1.8             | 0,783           | 0,361          | Valid             |
| X1.9             | 0,717           | 0,361          | Valid             |
| X1.10            | 0,746           | 0,361          | Valid             |
| X2.1             | 0,732           | 0,361          | Valid             |
| X2.2             | 0,766           | 0,361          | Valid             |
| X2.3             | 0,709           | 0,361          | Valid             |
| X2.4             | 0,750           | 0,361          | Valid             |
| X2.5             | 0,636           | 0,361          | Valid             |
| X2.6             | 0,800           | 0,361          | Valid             |
| X2.7             | 0,786           | 0,361          | Valid             |
| X2.8             | 0,791           | 0,361          | Valid             |
| X2.9             | 0,702           | 0,361          | Valid             |
| X2.10            | 0,756           | 0,361          | Valid             |
| X3.1             | 0,684           | 0,361          | Valid             |
| X3.2             | 0,488           | 0,361          | Valid             |
| X3.3             | 0,702           | 0,361          | Valid             |
| X3.4             | 0,564           | 0,361          | Valid             |
| X3.5             | 0,681           | 0,361          | Valid             |

|       |       |       |       |
|-------|-------|-------|-------|
| X3.6  | 0,742 | 0,361 | Valid |
| X3.7  | 0,693 | 0,361 | Valid |
| X3.8  | 0,386 | 0,361 | Valid |
| X3.9  | 0,836 | 0,361 | Valid |
| X3.10 | 0,707 | 0,361 | Valid |

Dari hasil pengujian validitas pada tabel 4, kuesioner yang berisi 4 variabel dengan 40 pertanyaan yang telah diisi oleh 30 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesiner mana yang valid dan tidak valid dengan melihat  $r$  tabel terlebih dahulu. Rumus dari  $r$  tabel adalah  $df = n - 2$  menjadi  $30 - 2 = 28$ , sehingga  $r$  tabel = 0,361. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa semua pertanyaan nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel, hal itu menunjukkan 40 pertanyaan valid karena hasil  $r$  hitung besar dari pada  $r$  tabel yaitu 0,361.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh tidaknya variabel X dengan variabel Y1 dan Y2. Dalam pengujian reliabilitas dasar pengambilan keputusan yaitu *alpha* sebesar 0,60. Variabel yang dianggap menunjukkan konsistensi jika nilai variabel tersebut lebih besar dari  $>0,60$  sedangkan variabel yang diteliti tidak bisa menunjukkan konsistensi jika nilai variabelnya  $<0,60$ . Hasil pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Terhadap Variabel Penggunaan APD

| Reliability Statistic |           |
|-----------------------|-----------|
| Cronbach's Alpha      | N of Item |
| .942                  | 10        |

Berdasarkan tabel 5, uji reliabilitas pada variabel penggunaan alat pelindung diri dapat dilihat bahwa cronbach's alpha pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu  $0,942 > 0,60$  hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel (Y) dinyatakan reliabel.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Terhadap Variabel Pengetahuan

| Reliability Statistic |           |
|-----------------------|-----------|
| Cronbach's Alpha      | N of Item |
| .910                  | 10        |

Berdasarkan tabel 6, uji reliabilitas pada variabel pengetahuan dapat dilihat bahwa cronbach's alpha pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu  $0,910 > 0,60$  hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel (X1) dinyatakan reliabel.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Terhadap Variabel Sikap

| Reliability Statistic |           |
|-----------------------|-----------|
| Cronbach's Alpha      | N of Item |
| .908                  | 10        |

Berdasarkan tabel 7, uji reliabilitas pada variabel sikap dapat dilihat bahwa cronbach's alpha pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu  $0,908 > 0,60$  hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel (X2) dinyatakan reliabel.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Terhadap Variabel Pengawasan

| Reliability Statistic |           |
|-----------------------|-----------|
| Cronbach's Alpha      | N of Item |
| .846                  | 10        |

Berdasarkan tabel 8, uji reliabilitas pada variabel pengawasan dapat dilihat bahwa cronbach's alpha pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu  $0,846 > 0,60$  hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel (X3) dinyatakan reliabel.

#### 4. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting dilakukan karena berpengaruh terhadap pemilihan jenis uji statistik

yang sesuai, yaitu uji parametrik jika data berdistribusi normal, dan uji non-parametrik jika data tidak normal.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas  
Tests of Normality

| Variabel | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|          | Statistic                       | Df | Sig. | Statistic    | Df | Sig. |
| Y        | .335                            | 34 | .000 | .704         | 34 | .000 |
| X1       | .350                            | 34 | .000 | .664         | 34 | .000 |
| X2       | .271                            | 34 | .000 | .729         | 34 | .000 |
| X3       | .222                            | 34 | .000 | .854         | 34 | .000 |

Berdasarkan tabel 9, dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah responden kurang dari 50 orang. Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk seluruh variabel  $< 0,05$ , yang berarti bahwa data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, untuk mendeskripsikan hasil pengukuran pada data yang tidak berdistribusi normal, digunakan nilai median sebagai ukuran pemusatan data.

## 5. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi setiap variabel. Hasil analisis ditampilkan sebagai berikut :

### a. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) merupakan tindakan langsung yang mencerminkan tingkat kepatuhan pekerja terhadap prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Dalam penelitian ini, responden diminta untuk memberikan tanggapan terhadap beberapa pernyataan terkait kebiasaan mereka dalam menggunakan APD saat bekerja. Data mengenai penggunaan APD oleh responden disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 10. Karakteristik Penggunaan APD

| Penggunaan APD               | S        |      | CS       |      | J        |      | TP       |      |
|------------------------------|----------|------|----------|------|----------|------|----------|------|
|                              | <i>F</i> | %    | <i>F</i> | %    | <i>f</i> | %    | <i>f</i> | %    |
| Penggunaan APD sebelum kerja | 3        | 8,8  | 7        | 20,6 | 18       | 52,9 | 6        | 17,6 |
| Menggunakan masker           | 3        | 8,8  | 6        | 17,6 | 21       | 61,8 | 4        | 11,8 |
| Menggunakan Sepatu           | 4        | 11,8 | 4        | 11,8 | 24       | 70,6 | 2        | 5,9  |

|                                                 |   |      |   |      |    |      |    |      |
|-------------------------------------------------|---|------|---|------|----|------|----|------|
| Menyesuaikan jenis APD                          | 0 | 0    | 5 | 14,7 | 27 | 79,4 | 2  | 5,9  |
| Memeriksa kondisi APD sebelum digunakan         | 5 | 14,7 | 2 | 5,9  | 7  | 20,6 | 20 | 58,8 |
| Menggunakan APD sesuai prosedur kerja           | 0 | 0    | 8 | 23,5 | 25 | 73,5 | 1  | 2,9  |
| Menggunakan APD meskipun pekerjaan sebentar     | 3 | 20,6 | 4 | 58,8 | 20 | 11,8 | 7  | 8,8  |
| Mengganti APD jika rusak                        | 0 | 0    | 7 | 20,6 | 16 | 47,1 | 11 | 32,4 |
| Melaporkan ke atasan jika APD tidak layak pakai | 0 | 0    | 0 | 0    | 7  | 20,6 | 27 | 79,4 |
| Memastikan APD sudah lengkap sebelum bekerja    | 3 | 8,8  | 4 | 11,8 | 5  | 14,7 | 22 | 64,7 |

Berdasarkan tabel 10, perilaku yang menyesuaikan jenis APD dengan jenis pekerjaan yang dilakukan merupakan pertanyaan yang paling banyak jarang dilakukan, serta melaporkan kepada atasan jika menemukan APD yang tidak layak pakai merupakan pertanyaan yang paling banyak tidak pernah dilakukan oleh 27 responden dengan persentase sebesar 79,4 %.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan APD pada Pekerja Bagian Produksi di PT Inti Vulkatama Padang Tahun 2025

| Penggunaan APD | Frekuensi ( <i>f</i> ) | Persentase (%) |
|----------------|------------------------|----------------|
| Buruk          | 22                     | 64,7           |
| Baik           | 12                     | 35,3           |
| Jumlah         | 34                     | 100            |

Berdasarkan tabel 11, menunjukkan penggunaan APD yang buruk sebanyak 22 responden dengan persentase (64,7 %), dan penggunaan APD yang baik sebanyak 12 responden dengan persentase (35,3%).

### b. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan faktor awal yang memengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan yang tepat, termasuk dalam hal penggunaan APD. Semakin baik tingkat pengetahuan seseorang tentang risiko kerja dan pentingnya perlindungan diri, maka semakin besar kemungkinan individu tersebut untuk bertindak secara aman. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden mengenai penggunaan APD dan keselamatan kerja, berikut disajikan hasil tanggapan mereka terhadap beberapa pernyataan terkait:

Tabel 12. Karakteristik Pengetahuan

| Pengetahuan                                   | ST       |      | T        |      | KT       |      | TT       |      |
|-----------------------------------------------|----------|------|----------|------|----------|------|----------|------|
|                                               | <i>F</i> | %    | <i>F</i> | %    | <i>f</i> | %    | <i>f</i> | %    |
| Tujuan utama penggunaan APD                   | 3        | 8,8  | 8        | 23,5 | 18       | 52,9 | 5        | 14,7 |
| Yang dilakukan sebelum menggunakan APD        | 4        | 11,8 | 8        | 23,5 | 15       | 44,1 | 7        | 20,6 |
| Kapan APD harus digunakan                     | 4        | 11,8 | 8        | 23,5 | 16       | 47,1 | 6        | 17,6 |
| Mengetahui jenis APD yang sesuai              | 1        | 2,9  | 8        | 23,5 | 19       | 55,9 | 6        | 17,6 |
| Akibat tidak menggunakan APD                  | 3        | 8,8  | 10       | 29,4 | 12       | 35,3 | 9        | 26,5 |
| Fungsi Sepatu                                 | 5        | 14,7 | 3        | 8,8  | 17       | 50   | 9        | 26,5 |
| Jenis masker yang sesuai                      | 4        | 11,8 | 5        | 14,7 | 13       | 38,2 | 12       | 35,3 |
| Alasan menyesuaikan jenis bahan sarung tangan | 3        | 8,8  | 6        | 17,6 | 13       | 38,2 | 12       | 35,3 |
| Bagian tubuh yang perlu dilindungi APD        | 1        | 2,9  | 3        | 8,8  | 16       | 47,1 | 14       | 41,2 |
| Cara penyimpanan APD                          | 2        | 5,9  | 6        | 17,6 | 15       | 44,1 | 11       | 32,4 |

Berdasarkan tabel 12, pengetahuan mengenai cara menentukan jenis APD yang sesuai untuk suatu pekerjaan merupakan pertanyaan yang paling banyak dijawab kurang tepat oleh 19 responden dengan persentase sebesar 55,9 %.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan pada Pekerja Bagian Produksi di PT Inti Vulkatama Padang Tahun 2025

| Pengetahuan | Frekuensi ( <i>f</i> ) | Persentase (%) |
|-------------|------------------------|----------------|
| Rendah      | 23                     | 67,6           |
| Tinggi      | 11                     | 32,4           |
| Jumlah      | 34                     | 100            |

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan pengetahuan yang rendah sebanyak 23 responden dengan persentase (67,6,3%), dan pengetahuan yang tinggi sebanyak 11 responden dengan persentase (32,4 %).

c. Sikap

Sikap pekerja mencerminkan kesiapan mental dan emosional dalam mematuhi aturan keselamatan, termasuk penggunaan APD. Sikap positif terhadap keselamatan kerja dapat terbentuk melalui pemahaman, pengalaman, serta pengaruh lingkungan kerja. Untuk menilai sikap responden terhadap pentingnya penggunaan APD, disajikan data berdasarkan pernyataan yang diberikan kepada responden berikut ini:

Tabel 14. Karakteristik Sikap

| Pengetahuan                                      | ST       |      | S        |      | TS       |      | STS      |      |
|--------------------------------------------------|----------|------|----------|------|----------|------|----------|------|
|                                                  | <i>F</i> | %    | <i>F</i> | %    | <i>f</i> | %    | <i>f</i> | %    |
| Pentingnya penggunaan APD                        | 3        | 8,8  | 9        | 26,5 | 17       | 50   | 5        | 14,7 |
| Menggunakan APD meskipun tidak nyaman            | 4        | 11,8 | 9        | 26,5 | 14       | 41,2 | 7        | 20,6 |
| Percaya penggunaan APD mencegah kecelakaan kerja | 5        | 14,7 | 9        | 26,5 | 14       | 41,2 | 6        | 17,6 |
| Menggunakan APD selama bekerja setiap hari       | 1        | 2,9  | 9        | 26,5 | 18       | 52,9 | 6        | 17,6 |
| Termotivasi menggunakan APD                      | 4        | 11,8 | 11       | 32,4 | 11       | 32,4 | 8        | 23,5 |
| Merasa tidak aman jika tidak menggunakan APD     | 6        | 17,6 | 4        | 11,8 | 16       | 47,1 | 8        | 23,5 |

|                                                     |   |      |   |      |    |      |    |      |
|-----------------------------------------------------|---|------|---|------|----|------|----|------|
| Wajib mengingatkan rekan yang tidak menggunakan APD | 5 | 14,7 | 6 | 17,6 | 12 | 35,3 | 11 | 32,4 |
| Merasa bertanggung jawab dengan menggunakan APD     | 3 | 8,8  | 7 | 20,6 | 12 | 35,3 | 12 | 35,3 |
| Menggunakan APD menjadi kebiasaan                   | 1 | 2,9  | 3 | 8,8  | 16 | 47,1 | 14 | 41,2 |
| Memiliki kesadaran pribadi menggunakan APD          | 2 | 5,9  | 7 | 20,6 | 15 | 44,1 | 10 | 29,4 |

Berdasarkan tabel 14 sikap merasa tidak masalah menggunakan APD selama bekerja setiap hari merupakan pertanyaan yang paling banyak dijawab tidak setuju oleh 18 responden dengan persentase sebesar 52,9 %.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap pada Pekerja Bagian Produksi di PT Inti Vulkatama Padang Tahun 2025

| Sikap   | Frekuensi ( <i>f</i> ) | Persentase (%) |
|---------|------------------------|----------------|
| Negatif | 19                     | 55,9           |
| Positif | 15                     | 44,1           |
| Jumlah  | 34                     | 100            |

Berdasarkan tabel 15 menunjukkan sikap yang negatif sebanyak 19 responden dengan persentase (55,9 %), dan sikap yang positif sebanyak 15 responden dengan persentase (44,1 %).

#### d. Pengawasan

Pengawasan merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong perilaku kerja yang aman, khususnya dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Untuk mengetahui sejauh mana pengawasan diterapkan oleh atasan di tempat kerja, responden diminta untuk memberikan pendapatnya terkait beberapa pernyataan yang berkaitan dengan kegiatan pengawasan tersebut. Berikut disajikan data karakteristik pengawasan berdasarkan tanggapan responden :

Tabel 16. Karakteristik Pengawasan

| Pengetahuan                                                                | SS       |      | S        |      | TS       |      | STS      |      |
|----------------------------------------------------------------------------|----------|------|----------|------|----------|------|----------|------|
|                                                                            | <i>F</i> | %    | <i>F</i> | %    | <i>f</i> | %    | <i>f</i> | %    |
| Atasan secara rutin memantau penggunaan APD                                | 1        | 2,9  | 13       | 38,2 | 14       | 41,2 | 6        | 17,6 |
| Pengawasan membuat lebih disiplin                                          | 0        | 0    | 17       | 50   | 13       | 38,2 | 4        | 11,8 |
| Merasa diawasi dalam penggunaan APD                                        | 4        | 11,8 | 12       | 35,3 | 11       | 32,4 | 7        | 20,6 |
| Perusahaan rutin melakukan inspeksi penggunaan APD                         | 1        | 2,9  | 15       | 44,1 | 16       | 47,1 | 2        | 5,9  |
| Pengawas menegur pekerja yang tidak menggunakan APD                        | 2        | 5,9  | 9        | 26,5 | 18       | 52,9 | 5        | 14,7 |
| Pengawas selalu hadir saat mulai bekerja untuk memastikan penggunaan APD   | 7        | 20,6 | 11       | 32,4 | 16       | 47,1 | 0        | 0    |
| Pengawas memeriksa kondisi APD sebelum bekerja                             | 4        | 11,8 | 10       | 29,4 | 17       | 50   | 3        | 8,8  |
| Pernah ditegur karena tidak menggunakan APD                                | 8        | 23,5 | 13       | 38,2 | 10       | 29,4 | 3        | 8,8  |
| Merasa lebih bertanggung jawab menggunakan APD karena adanya pengawasan    | 6        | 17,6 | 3        | 8,8  | 16       | 47,1 | 9        | 26,5 |
| Pengawasan yang konsistens membuat pekerja lebih sadar akan pentingnya APD | 2        | 5,9  | 9        | 26,5 | 15       | 44,1 | 8        | 23,5 |

Berdasarkan tabel 16, mengenai pengawas langsung menegur jika menemukan pekerja tidak menggunakan APD merupakan pertanyaan yang paling banyak dijawab tidak setuju oleh 18 responden dengan persentase sebesar 52,9 %.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengawasan pada Pekerja Bagian Produksi di PT Inti Vulkatama Padang Tahun 2025

| Pengawasan | Frekuensi ( <i>f</i> ) | Persentase (%) |
|------------|------------------------|----------------|
| Kurang     | 20                     | 58,8           |
| Baik       | 14                     | 41,2           |
| Jumlah     | 34                     | 100            |

Berdasarkan tabel 17 Menunjukkan pengawasan penggunaan APD masih tergolong kurang oleh 20 responden dengan persentase (58,8 %), dan sisanya menilai bahwa pengawasan penggunaan APD sudah tergolong baik yaitu sebanyak 14 responden dengan persentase (41,2 %).

## 6. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel bebas (independent) seperti pengetahuan, sikap, dan pengawasan, dengan variabel terikat (dependent) yaitu penggunaan alat pelindung diri. Adapun hasil analisis penelitian ini disajikan sebagai berikut :

### a. Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Tabel 18. Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Bagian Produksi di PT Inti Vulkatama Padang Tahun 2025

| Pengetahuan | Penggunaan APD |      |      |      |    |     | <i>p – value</i> |
|-------------|----------------|------|------|------|----|-----|------------------|
|             | Buruk          |      | Baik |      | N  |     |                  |
|             | F              | %    | F    | %    | F  | %   |                  |
| Rendah      | 20             | 87   | 3    | 23   | 23 | 100 | 0,000            |
| Tinggi      | 2              | 18,2 | 9    | 81,8 | 11 | 100 |                  |
| Jumlah      | 22             | 64,7 | 12   | 35,3 | 34 | 100 |                  |

Berdasarkan Tabel 18 hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 23 responden yang memiliki tingkat pengetahuan rendah, sebanyak 20 orang menunjukkan perilaku penggunaan APD yang buruk, sementara hanya 3 orang yang memiliki perilaku penggunaan APD yang baik. Sebaliknya, dari 11 responden yang memiliki pengetahuan tinggi, terdapat 2 orang dengan perilaku penggunaan APD yang buruk dan 9 orang yang menunjukkan perilaku penggunaan APD yang baik.

Dari hasil statistik menggunakan chi square didapatkan nilai  $p = 0,000$  ( $p \text{ value} < 0,05$ )  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan Alat Pelindung Diri.

b. Hubungan Sikap dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Tabel 19. Hubungan Sikap dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Bagian Produksi di PT Inti Vulkatama Padang Tahun 2025

| Sikap   | Penggunaan APD |      |      |      |    |     | <i>p – value</i> |
|---------|----------------|------|------|------|----|-----|------------------|
|         | Buruk          |      | Baik |      | N  |     |                  |
|         | F              | %    | F    | %    | F  | %   |                  |
| Negatif | 16             | 84,2 | 3    | 15,8 | 19 | 100 | 0,007            |
| Positif | 6              | 40   | 9    | 60   | 15 | 100 |                  |
| Jumlah  | 22             | 64,7 | 12   | 35,3 | 34 | 100 |                  |

Berdasarkan tabel 19 hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 19 responden yang memiliki sikap negatif, sebanyak 16 orang menunjukkan perilaku penggunaan APD yang buruk, sedangkan hanya 3 orang yang menunjukkan perilaku penggunaan APD yang baik. Sementara itu, dari 15 responden yang memiliki sikap positif, terdapat 6 orang dengan perilaku penggunaan APD yang buruk dan 9 orang lainnya menunjukkan perilaku penggunaan APD yang baik.

Dari hasil statistik menggunakan chi square didapatkan nilai  $p = 0,007$  ( $p \text{ value} < 0,05$ )  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat hubungan antara sikap dengan penggunaan Alat Pelindung Diri.

c. Hubungan Pengawasan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Tabel 20. Hubungan Pengawasan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Bagian Produksi di PT Inti Vulkatama Padang Tahun 2025

| Pengawasan | Penggunaan APD |      |      |      |    |     | <i>p – value</i> |
|------------|----------------|------|------|------|----|-----|------------------|
|            | Buruk          |      | Baik |      | N  |     |                  |
|            | F              | %    | F    | %    | F  | %   |                  |
| Kurang     | 18             | 90   | 2    | 10   | 20 | 100 | 0,001            |
| Baik       | 4              | 28,6 | 10   | 71,4 | 14 | 100 |                  |
| Jumlah     | 22             | 64,7 | 12   | 35,3 | 34 | 100 |                  |

Berdasarkan Tabel 20, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 responden yang menilai pengawasan penggunaan APD masih kurang, sebanyak 18 orang memiliki perilaku penggunaan APD yang buruk, sedangkan hanya 2 orang yang menunjukkan perilaku penggunaan APD yang baik. Sementara itu, dari 14 responden yang menyatakan bahwa pengawasan sudah tergolong baik, terdapat 4 orang dengan perilaku penggunaan APD yang buruk dan 10 orang lainnya menunjukkan perilaku penggunaan APD yang baik.

Dari hasil statistik menggunakan chi square didapatkan nilai  $p = 0,001$  ( $p \text{ value} < 0,05$ )  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat hubungan antara pengawasan dengan penggunaan Alat Pelindung Diri.

## B. Pembahasan

### 1. Analisis Univariat

#### a. Penggunaan Alat Pelindung Diri

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sebesar 64,7% responden menunjukkan perilaku kurang baik dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) di kalangan pekerja bagian produksi. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pekerja belum menerapkan kebiasaan positif, seperti selalu memakai alat pelindung diri pada saat akan memulai pekerjaan, menggunakan alat pelindung diri sesuai prosedur kerja yang berlaku, serta menyesuaikan jenis alat pelindung diri dengan jenis

pekerjaan yang dilakukan. Meski begitu, masih terdapat 35,3 % responden yang sudah memiliki perilaku yang baik, sehingga menggambarkan bahwa kesadaran pentingnya penggunaan alat pelindung diri belum sepenuhnya merata di tempat kerja.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa 54,1 % responden memiliki perilaku penggunaan alat pelindung diri yang buruk.<sup>23</sup> Dalam upaya menjamin keselamatan kerja, pemerintah telah menetapkan kebijakan mengenai penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) melalui Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 08 Tahun 2010. Regulasi ini menetapkan bahwa penyediaan APD oleh perusahaan harus dilakukan tanpa membebankan biaya kepada pekerja dan harus memenuhi standar K3.<sup>16</sup>

Pemilihan jenis Alat Pelindung Diri (APD) harus disesuaikan dengan potensi bahaya yang terdapat di lingkungan kerja, seperti paparan bahan kimia, partikel debu, radiasi, maupun risiko benturan fisik. Ketentuan ini didukung oleh Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja serta Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang mewajibkan perusahaan untuk menyediakan APD dan menjamin hak pekerja atas kondisi kerja yang aman. Oleh karena itu, ketaatan terhadap regulasi tersebut sangat krusial dalam upaya pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja.<sup>8</sup>

#### b. Pengetahuan

Sebagian besar responden dalam penelitian ini, yaitu sebesar 67,6 % memiliki tingkat pengetahuan yang rendah terkait penggunaan alat pelindung diri dalam bekerja. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman pekerja terkait pentingnya penggunaan alat pelindung diri serta konsekuensi dari kelalaian penggunaannya masih tergolong rendah. Namun demikian, tidak dapat diabaikan bahwa masih terdapat 32,4 % responden yang tergolong memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai penggunaan alat pelindung diri. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian

sebelumnya yang menyebutkan bahwa 63,8 % responden memiliki pengetahuan yang rendah mengenai penggunaan alat pelindung diri.<sup>22</sup>

Menurut teori *Lawrence Green* (2010), perilaku individu dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong. Faktor predisposisi mencakup pengetahuan, sikap, dan kepercayaan seseorang terhadap suatu tindakan. Dalam konteks keselamatan kerja, rendahnya pengetahuan pekerja mengenai manfaat, jenis, dan cara penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dapat menjadi hambatan dalam membentuk perilaku kerja yang aman. Oleh sebab itu, upaya peningkatan pengetahuan menjadi langkah awal yang penting dalam mendorong perilaku penggunaan APD yang berkelanjutan dan tepat guna di lingkungan kerja.<sup>15</sup> Hal tersebut bisa juga dengan melaksanakan pelatihan dan penyuluhan mengenai pentingnya APD oleh pihak manajemen.

#### c. Sikap

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebanyak 55,9% responden memiliki sikap negatif terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD) dalam aktivitas kerja. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden belum memiliki kesadaran dan pandangan yang baik mengenai pentingnya penggunaan alat pelindung diri. Namun tidak dapat diabaikan bahwa masih terdapat 44,1 % responden yang tergolong memiliki sikap positif mengenai penggunaan alat pelindung diri saat bekerja. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa 52,5 % responden memiliki sikap negatif dalam penggunaan alat pelindung diri saat bekerja.<sup>17</sup>

Dalam teori *Lawrence Green* sikap termasuk ke dalam faktor predisposisi, yaitu sikap sebagai cikal bakal dari suatu tindakan.<sup>15</sup> Sikap yang positif menjadi modal awal yang penting untuk mendorong lahirnya perilaku nyata, terutama jika didukung oleh faktor eksternal seperti fasilitas dan lingkungan yang mendukung.

#### d. Pengawasan

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 58,8 % responden menyatakan tidak merasakan adanya pengawasan mengenai penggunaan alat pelindung diri. Ini menunjukkan kurangnya perhatian pihak manajemen dalam upaya membangun kesadaran para pekerja mengenai pentingnya penggunaan alat pelindung diri. Meski demikian, sebanyak 41,2 % responden yang merasakan adanya pengawasan mengenai penggunaan alat pelindung diri. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa 63,6 % responden merasakan tidak adanya pengawasan mengenai penggunaan alat pelindung diri.<sup>9</sup>

Menurut teori *L Green* (2010), pengawasan termasuk dalam kategori faktor penguat (*reinforcing factor*), yaitu unsur eksternal yang berperan dalam memperkuat atau melemahkan perilaku seseorang. Ketika pengawasan dari atasan atau pengawas lapangan lemah, maka motivasi pekerja untuk mematuhi prosedur keselamatan, termasuk penggunaan APD, cenderung menurun. Hasil ini memperlihatkan bahwa lemahnya pengawasan dapat menjadi pemicu utama rendahnya kesadaran dan kepatuhan pekerja terhadap keselamatan kerja. Sebagai upaya untuk memperbaiki perilaku penggunaan APD di tempat kerja, penguatan pengawasan secara lebih intensif dan berkualitas perlu dilakukan secara berkelanjutan dan juga bisa dengan memberikan sanksi tegas bagi pekerja yang tidak patuh terhadap peraturan untuk penggunaan APD.

## 2. Analisis Bivariat

### a. Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan penggunaan alat pelindung diri ( $p = 0,000$ ). Responden dengan pengetahuan rendah cenderung memiliki perilaku penggunaan APD yang buruk (87 %), sementara responden yang berpengetahuan tinggi lebih banyak menunjukkan perilaku penggunaan APD yang baik (81,8 %). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

terdahulu yang dilakukan pada pekerja las listrik di wilayah kota Bengkulu terdapat adanya hubungan pengetahuan terhadap penggunaan APD dengan p-value 0,002.<sup>23</sup> Selain itu, penelitian juga sejalan dengan penelitian pada pekerja proyek “Mainline 1” TP. Nindya Citra Kharisma Kso terdapat adanya hubungan pengetahuan terhadap penggunaan APD dengan p-value 0,050.<sup>24</sup>

Berdasarkan teori *Lawrence green* menyebutkan bahwa pengetahuan termasuk faktor predisposisi, yakni faktor yang mempermudah atau mempengaruhi terjadinya perilaku seseorang.<sup>15</sup> Individu yang memiliki pengetahuan yang tinggi tentang alat pelindung diri lebih sadar akan pentingnya penggunaan alat pelindung diri dalam bekerja, kurangnya pengetahuan akan menyebabkan sikap abai terhadap lingkungan, yang tercermin dalam perilaku buruk terhadap penggunaan alat pelindung diri. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi tentang pentingnya penggunaan alat pelindung diri agar terhindar dari penyakit akibat kerja.

#### b. Hubungan Sikap dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Hasil analisis menunjukkan bahwa sikap memiliki hubungan yang signifikan dengan penggunaan alat pelindung diri ( $p = 0,007$ ). Responden dengan sikap negatif cenderung memiliki perilaku penggunaan APD yang buruk (84,4 %), sementara responden yang memiliki sikap positif lebih banyak menunjukkan perilaku penggunaan APD yang baik (60 %). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian di PT Supra Matra terdapat adanya hubungan sikap terhadap penggunaan APD dengan p-value 0,041.<sup>17</sup> Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian di Bagian Produksi Springbed PT. X dengan p-value 0,023.<sup>18</sup>

Sikap negatif dapat muncul akibat kurangnya kesadaran terhadap risiko kerja, rasa tidak nyaman saat menggunakan APD, atau persepsi bahwa penggunaan APD menghambat produktivitas. Berdasarkan teori Green (2010), sikap merupakan salah satu faktor predisposisi yang sangat memengaruhi perilaku kesehatan kerja seseorang. Ketika sikap terhadap

keselamatan dan pencegahan cedera kerja masih rendah, maka kecenderungan untuk tidak menggunakan APD akan meningkat. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk membentuk sikap positif melalui sosialisasi, pelatihan, dan pemberian contoh dari atasan sebagai role model dalam penerapan keselamatan kerja.<sup>15</sup>

#### c. Hubungan Pengawasan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengawasan memiliki hubungan yang signifikan dengan penggunaan alat pelindung diri ( $p = 0,001$ ). Responden yang menyatakan bahwa pengawasan yang tergolong kurang cenderung memiliki perilaku penggunaan APD yang buruk (90 %), sementara responden yang menyatakan bahwa pengawasan sudah tergolong baik cenderung memiliki perilaku penggunaan APD yang baik (71,4 %). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian pada karyawan PT Surya Agrolika Reksa di Sei. Basau terdapat adanya hubungan pengawasan dengan penggunaan APD dengan  $p$ -value 0,015.<sup>13</sup> Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian pada pekerja las proyek pembangunan gudang limbah B3 cabang Dumai terdapat adanya hubungan pengawasan dengan penggunaan APD dengan  $p$ -value 0,002.<sup>21</sup>

Menurut teori *L Green* (2010), pengawasan termasuk ke dalam faktor penguat (*reinforcing factor*), yang berfungsi mendorong terbentuknya perilaku positif melalui dukungan eksternal. Pengawasan yang dilakukan secara rutin dan konsisten dapat meningkatkan motivasi pekerja untuk mematuhi standar keselamatan kerja, termasuk penggunaan alat pelindung diri. Oleh karena itu, lemahnya pelaksanaan pengawasan di tempat kerja berpotensi menjadi faktor dominan yang memengaruhi rendahnya kepatuhan terhadap penggunaan APD. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan sistem pengawasan yang lebih intensif, terstruktur, serta dilengkapi dengan tindakan tegas terhadap setiap pelanggaran yang terjadi.<sup>15</sup>

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan, sikap dan pengawasan terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja bagian produksi di PT Inti Vulkatama Padang Tahun 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebesar 64,7 % pekerja bagian produksi berkategori buruk dalam penggunaan alat pelindung diri
2. Sebesar 67,6 % pekerja bagian produksi berpengetahuan rendah dalam penggunaan alat pelindung diri
3. Sebesar 55,9 % pekerja bagian produksi responden bersikap negatif dalam penggunaan alat pelindung diri
4. Sebesar 58,8 % pekerja bagian produksi yang menyatakan pengawasan buruk dalam penggunaan alat pelindung diri
5. Adanya hubungan pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja bagian produksi ( $p = 0,000$ )
6. Adanya hubungan sikap dengan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja bagian produksi ( $p = 0,007$ )
7. Adanya hubungan pengawasan dengan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja bagian produksi ( $p = 0,001$ )

#### **B. Saran**

1. Bagi PT. Inti Vulkatama
  - a. Diharapkan pihak manajemen melaksanakan pelatihan dan penyuluhan mengenai pentingnya penggunaan APD untuk meningkatkan pengetahuan pekerja.
  - b. Diharapkan memastikan ketersediaan dan kelayakan APD sesuai dengan standar keselamatan kerja.

- c. Diharapkan pihak manajemen lebih giat lagi dalam melaksanakan pengawasan para pekerja khususnya dalam menggunakan APD saat bekerja.
- d. Diharapkan pihak manajemen memberikan sanksi tegas bagi pekerja yang tidak patuh terhadap peraturan untuk menggunakan APD.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan untuk menambahkan pendekatan kualitatif agar dapat menggali lebih dalam alasan rendahnya penggunaan APD
- b. Melakukan penelitian pada bagian atau unit kerja lain di perusahaan untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh.
- c. Menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku penggunaan APD seperti budaya kerja atau motivasi

## DAFTAR PUSTAKA

1. Hasibuan A, Purba B, Marzuki I, Sianturi ME, Armus R, Gusty S. Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yayasan Kita Menulis; 2020.
2. International Labour Organization (ILO). Statistics on safety and health at work [Internet]. 2024 .
3. International Labor Organization. Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda. Jakarta : Organisasi Perburuhan Internasional. 2018.
4. BPJS Ketenagakerjaan. Data Kecelakaan Kerja Indonesia 5 Tahun Terakhir [Internet]. 2024.
5. Satu Data Ketenagakerjaan. Kecelakaan Kerja Tahun 2023 [Internet]. 2023.
6. Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. 2018;
7. Artasari NWY. Implementasi Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta. J Occup Heal Saf. 2018;53(9).
8. Pemerintah Republik Indonesia. Undang-undang No 1 Tahun 1970 Tentang Keselematan Kerja. J Chem Inf Model. 1970;53(9).
9. Darmayani S, Sa'diyah A, Supiati S, Muttaqin M, Rachmawati F, Widia C, et al. Kesehatan Keselamatan Kerja (K3). Bandung : Widina Bhakti Persada; 2023.
10. Mahara Y, Tahlil T. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Lepas yang Bekerja untuk PLN. J Ilm Mhs. 2020;
11. Rachmawati WC. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Malang: Wineka Media. 2019.
12. Pemerintah Republik Indonesia. Undang-undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Zitteliana. 2003;19(8):159–70.
13. Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. Badan Pengawas Keuang RI. 2012;10(9):32.
14. Irfan A, Seno BA, Mahaza. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. Padang : Get Press Indonesia; 2024.
15. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan Teori&Aplikasi. Jakarta : Rineka Cipta; 2010.

16. Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri. Jakarta: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI, 2010
17. limunthe, K. T., & Farisma, L. (2021). Hubungan sikap dengan penggunaan APD pada pekerja pemisahan fiber kelapa sawit di PT. Supra Matra. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 6(1), 62–65.
18. Fakhrana, F., Dewi, L., & Utami, L. (2024). Hubungan pengetahuan dan sikap pekerja dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) di bagian produksi springbed PT. X tahun 2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2116–2123.
19. Ramadani, R., Harleli, & Dewi, S. T. (2024). Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada operator dump truck di PT. X. *Jurnal Kesehatan dan Keselamatan Kerja Universitas Halu Oleo*, 5(2), 70–77.
20. Ghassani, D., Rindu, & Supriyatna, R. (2023). Hubungan antara pengetahuan, sikap dan pengawasan terhadap perilaku pemakaian APD pada pekerja pabrik plastik, pressing dan casting PT. Wijaya Karya Industri & Konstruksi tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 11(2), 207–211.
21. Silfiani, A., Santoso, S., Herniwanti, H., Rahayu, E. P., & Zaman, K. (2025). Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja las proyek pembangunan gudang limbah B3 Cabang Dumai. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 5(2), 459–476.
22. Alifia, A. D., & Putri, E. C. (2025). Hubungan pengetahuan dan pengawasan terhadap perilaku penggunaan APD pada teknisi di Gedung X Jakarta tahun 2024. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 1473–1481.
23. Mualim. (2021). Pengetahuan dan sikap penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja las listrik. *Journal of Nursing and Public Health*, 9(1), 69–77.
24. Nugroho, F. R. I., Nabila, A., Sangadji, N. W., & Handayani, P. (2023). Hubungan pengetahuan dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja proyek “Mainline 1” PT. Nindya Citra Kharisma KSO tahun 2023. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Gizi (JIG)*, 1(4), 146–155.

Lampiran 1. Kuisisioner

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**



Dengan hormat,

Saya Vina Ramadhani dengan NIM 211210586 adalah Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang.

Bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Pengawasan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Bagian Produksi di PT Inti Vulkatama Padang Tahun 2025”. Sehubungan dengan ini, saya sangat mengharapkan kesedian Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden serta mengisi kuesioner serta menjawab pertanyaan dengan sebenar-benarnya.

Informasi yang saya peroleh akan terjamin kerahasiaannya dan hanya digunakan dalam kepentingan penelitian. Untuk itu saya mengucapkan terimakasih atas partisipasi Bapak/Ibu sebagai responden.

Peneliti

Responden

(Vina Ramadhani)

( )

## KUESIONER PENELITIAN

### HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PENGAWASAN DENGAN PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI DI PT INTI VULKATAMA PADANG TAHUN 2025

**Nomor Responden** :

**Identitas Responden**

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin :
- c. Umur :
- d. Masa Kerja :
- e. Pendidikan terakhir :
  - a. Tidak sekolah/ tidak tamat SD
  - b. Tamat SD
  - c. Tamat SLTP
  - d. Tamat SLTA
  - e. Perguruan Tinggi

**A. Pengetahuan tentang Alat Pelindung Diri**

Berilah tanda silang (X) di jawaban yang dipilih

- 1. Apa tujuan utama penggunaan APD di tempat kerja?
  - a. Menghemat biaya pengobatan (2)
  - b. Menambah kenyamanan kerja (3)
  - c. Menunjukkan kedisiplinan kerja (1)
  - d. Melindungi pekerja dari bahaya kerja (4)**
- 2. Apa yang sebaiknya dilakukan sebelum menggunakan APD?
  - a. Mencuci tangan (3)
  - b. Memeriksa kondisi APD (4)**
  - c. Bertanya pada teman (1)
  - d. Mengambil sembarang APD (2)

3. Kapan APD harus digunakan oleh pekerja produksi?
  - a. Saat ada pengawas datang (1)
  - b. Hanya ketika ada pekerjaan berat (2)
  - c. Saat kondisi darurat saja (3)
  - d. Setiap saat ketika ada potensi bahaya (4)**
4. Bagaimana cara mengetahui jenis APD yang sesuai untuk suatu pekerjaan?
  - a. Bertanya pada teman lama (2)
  - b. Memilih yang nyaman dipakai (3)
  - c. Mengikuti pelatihan dan SOP kerja (4)**
  - d. Melihat dari ketersediaan APD (1)
5. Apa akibat dari tidak menggunakan APD saat bekerja?
  - a. Tidak memiliki dampak (1)
  - b. Menjadi lebih cepat bekerja (2)
  - c. Terkena risiko kecelakaan kerja (4)**
  - d. Dapat terkena sanksi perusahaan (3)
6. Apa fungsi utama penggunaan sepatu keselamatan bagi pekerja bagian produksi?
  - a. Untuk menambah tinggi badan pekerja (1)
  - b. Untuk melindungi kaki dari benda tajam dan berat yang jatuh (4)**
  - c. Untuk terlihat rapi di tempat kerja (2)
  - d. Untuk melindungi sepatu pribadi dari kotoran (3)
7. Jenis masker apa yang paling sesuai digunakan di area yang banyak debu industri?
  - a. Masker kain biasa (2)
  - b. Masker bedah (3)
  - c. Masker N95 atau sejenisnya (4)**
  - d. Tidak perlu masker (1)

8. Mengapa sarung tangan APD harus disesuaikan dengan jenis bahan yang ditangani?
  - a. Agar tidak robek saat digunakan (3)
  - b. Agar nyaman saat dipakai (2)
  - c. Untuk melindungi dari bahan berbahaya tertentu (4)**
  - d. Supaya terlihat rapi (1)
9. Apakah semua bagian tubuh perlu dilindungi oleh APD dalam kondisi kerja tertentu?
  - a. Hanya kepala dan tangan saja (2)
  - b. Ya, tergantung tingkat bahaya dan jenis pekerjaan (4)**
  - c. Tidak perlu jika pekerjaan ringan (1)
  - d. Hanya saat inspeksi (3)
10. Bagaimana cara penyimpanan APD yang benar setelah digunakan?
  - a. Disimpan di ruang kerja (2)
  - b. Digantung di sembarang tempat (1)
  - c. Dicuci dan disimpan di tempat khusus (4)**
  - d. Ditaruh di loker pribadi tanpa dibersihkan (3)

## B. Sikap Penggunaan Alat Pelindung Diri

Keterangan :

- a. Sangat Tidak Setuju : STS
- b. Tidak Setuju : TS
- c. Setuju : S
- d. Sangat Setuju : SS

Berilah tanda (✓) pada kolom sesuai dengan jawaban

| NO | Pertanyaan                                                                     | STS | TS | S | SS |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|----|
| 1  | Apakah Anda setuju bahwa penggunaan APD penting demi keselamatan saat bekerja? | 1   | 2  | 3 | 4  |

|    |                                                                                                  |   |   |   |   |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|
| 2  | Apakah Anda bersedia tetap menggunakan APD meskipun terasa tidak nyaman atau panas?              | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 3  | Apakah Anda percaya bahwa penggunaan APD bisa mencegah kecelakaan kerja?                         | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 4  | Apakah Anda merasa tidak masalah menggunakan APD selama bekerja setiap hari?                     | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 5  | Apakah Anda termotivasi menggunakan APD karena menyadari bahaya kerja di lingkungan produksi?    | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 6  | Apakah Anda akan merasa tidak aman jika bekerja tanpa mengenakan APD?                            | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 7  | Apakah Anda berpendapat bahwa setiap pekerja wajib mengingatkan rekannya yang tidak memakai APD? | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 8  | Apakah Anda merasa bertanggung jawab terhadap keselamatan diri sendiri saat bekerja dengan APD?  | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 9  | Apakah Anda setuju bahwa penggunaan APD harus menjadi kebiasaan, bukan sekadar kewajiban?        | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 10 | Apakah Anda memiliki kesadaran pribadi untuk menggunakan APD tanpa harus disuruh oleh atasan?    | 1 | 2 | 3 | 4 |

### C. Pengawasan

Keterangan :

- a. Sangat tidak Setuju : STS
- b. Tidak Setuju : TS
- c. Setuju : S
- d. Sangat setuju : SS

Berilah tanda (✓) pada kolom sesuai dengan jawaban

| NO | Pertanyaan                                                                                  | STS | TS | S | SS |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|----|
| 1  | Apakah atasan Anda secara rutin memantau penggunaan APD saat Anda bekerja?                  | 1   | 2  | 3 | 4  |
| 2  | Apakah pengawasan dari atasan membuat Anda lebih disiplin dalam penggunaan APD setiap hari? | 1   | 2  | 3 | 4  |
| 3  | Apakah Anda merasa diawasi dalam hal penggunaan APD selama jam kerja?                       | 1   | 2  | 3 | 4  |
| 4  | Apakah perusahaan rutin melakukan inspeksi penggunaan APD di area kerja?                    | 1   | 2  | 3 | 4  |
| 5  | Apakah pengawas langsung menegur jika menemukan pekerja tidak menggunakan APD?              | 1   | 2  | 3 | 4  |
| 6  | Apakah pengawas selalu hadir saat Anda mulai bekerja untuk memastikan penggunaan APD?       | 1   | 2  | 3 | 4  |
| 7  | Apakah pengawas memeriksa kondisi APD yang Anda gunakan sebelum bekerja?                    | 1   | 2  | 3 | 4  |

|    |                                                                                                  |   |   |   |   |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|
| 8  | Apakah Anda pernah ditegur atau diperingatkan karena tidak menggunakan APD dengan benar?         | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 9  | Apakah Anda merasa lebih bertanggung jawab menggunakan APD karena adanya pengawasan yang ketat ? | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 10 | Apakah dengan pengawasan yang konsisten membuat pekerja lebih sadar akan pentingnya APD?         | 1 | 2 | 3 | 4 |

#### **D. Pertanyaan Penggunaan APD**

Berilah tanda (✓) pada kolom sesuai dengan jawaban

- a. Sering : S
- b. Cukup sering : CS
- c. Jarang : J
- d. Tidak Pernah : TP

| NO | Pertanyaan                                                                             | TP | J | CS | S |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|---|
| 1  | Apakah Anda memakai APD sebelum mulai bekerja?                                         | 1  | 2 | 3  | 4 |
| 2  | Apakah Anda menggunakan masker saat bekerja di lingkungan yang berdebu atau berbahaya? | 1  | 2 | 3  | 4 |
| 3  | Apakah Anda menggunakan sepatu keselamatan saat berada di area produksi?               | 1  | 2 | 3  | 4 |
| 4  | Apakah Anda menyesuaikan jenis APD dengan jenis pekerjaan yang Anda lakukan?           | 1  | 2 | 3  | 4 |

|    |                                                                                  |   |   |   |   |
|----|----------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|
| 5  | Apakah Anda memeriksa kondisi APD sebelum digunakan?                             | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 6  | Apakah Anda menggunakan APD sesuai dengan prosedur kerja yang berlaku?           | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 7  | Apakah Anda tetap menggunakan APD meskipun pekerjaan hanya berlangsung sebentar? | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 8  | Apakah Anda mengganti APD jika sudah rusak atau tidak layak pakai?               | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 9  | Apakah Anda melaporkan kepada atasan jika menemukan APD yang tidak layak pakai?  | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 10 | Apakah Anda memastikan APD sudah lengkap sebelum mulai bekerja?                  | 1 | 2 | 3 | 4 |

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



### Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian

 **PT. INTI VULKATAMA**  
VULKATAMA DATA MEREK  
PROJEK PANGKAS-ONGGIV-CTIV  
Jl. Adipati no 21 Lelaik Bangs  
Padang - Sumatera Barat 26173  
Telp. (091) 4880111 - 4880115 - 4880118 Fax. 4880178  
email : intivulkatama@ptintivulka.co.id

Nomor : 014/INTI/VI/2025  
Hal : Surat Balasan Telah Selesai Penelitian  
Lamp : -

Kepada Yth,  
Kemenkes Poltekkes Padang  
Kesehatan Lingkungan  
Di  
Tempat

Dengan Hormat,

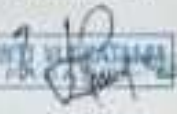
Yang bertanda tangan dibawah ini Menerangkan Nama di bawah ini :

| No | Nama           | NIM/ID    | Program Studi        |
|----|----------------|-----------|----------------------|
| 1  | Vina Ramadhani | 211210586 | Kesehatan Lingkungan |

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah Selesai melaksanakan Penelitian di PT. Inti Vulkatama Padang Pada tanggal 27 Mei 2025 s/d 11 Juni 2025 .

Demikianlah surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan, Atas perhatian nya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami

  
( Alamsyah )

Lampiran 4. Dokumentasi



Wawancara Responden



Wawancara Responden



Wawancara responden



Wawancara responden



Wawancara responden



Wawancara responden



Wawancara responden



Wawancara responden



Wawancara responden



Wawancara responden



Wawancara responden



Wawancara responden

## Lampiran 5. Output Hasil Penelitian

### Tests of Normality

|          | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|          | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| TOTAL_Y  | .335                            | 34 | .000 | .704         | 34 | .000 |
| TOTAL_X1 | .350                            | 34 | .000 | .664         | 34 | .000 |
| TOTAL_X2 | .271                            | 34 | .000 | .729         | 34 | .000 |
| TOTAL_X3 | .222                            | 34 | .000 | .854         | 34 | .000 |

a. Lilliefors Significance Correction

### Descriptives

|          |                             |             |  | Statistic | Std. Error |
|----------|-----------------------------|-------------|--|-----------|------------|
| TOTAL_Y  | Mean                        |             |  | 19.62     | 1.093      |
|          | 95% Confidence Interval for | Lower Bound |  | 17.39     |            |
|          | Mean                        | Upper Bound |  | 21.84     |            |
|          | 5% Trimmed Mean             |             |  | 19.13     |            |
|          | Median                      |             |  | 17.00     |            |
|          | Variance                    |             |  | 40.607    |            |
|          | Std. Deviation              |             |  | 6.372     |            |
|          | Minimum                     |             |  | 14        |            |
|          | Maximum                     |             |  | 34        |            |
|          | Range                       |             |  | 20        |            |
|          | Interquartile Range         |             |  | 5         |            |
|          | Skewness                    |             |  | 1.436     | .403       |
|          | Kurtosis                    |             |  | .485      | .788       |
|          | Mean                        |             |  | 21.00     | 1.173      |
|          | 95% Confidence Interval for | Lower Bound |  | 18.61     |            |
| TOTAL_X1 | Mean                        | Upper Bound |  | 23.39     |            |
|          | 5% Trimmed Mean             |             |  | 20.44     |            |
|          | Median                      |             |  | 18.00     |            |
|          | Variance                    |             |  | 46.788    |            |
|          | Std. Deviation              |             |  | 6.840     |            |
|          | Minimum                     |             |  | 16        |            |
|          | Maximum                     |             |  | 36        |            |
|          | Range                       |             |  | 20        |            |
|          | Interquartile Range         |             |  | 4         |            |
|          | Skewness                    |             |  | 1.425     | .403       |

|          |                             |             |        |       |
|----------|-----------------------------|-------------|--------|-------|
| TOTAL_X2 | Kurtosis                    |             | .295   | .788  |
|          | Mean                        |             | 21.62  | 1.193 |
|          | 95% Confidence Interval for | Lower Bound | 19.19  |       |
|          | Mean                        | Upper Bound | 24.04  |       |
|          | 5% Trimmed Mean             |             | 21.13  |       |
|          | Median                      |             | 18.00  |       |
|          | Variance                    |             | 48.365 |       |
|          | Std. Deviation              |             | 6.954  |       |
|          | Minimum                     |             | 16     |       |
|          | Maximum                     |             | 36     |       |
|          | Range                       |             | 20     |       |
|          | Interquartile Range         |             | 9      |       |
|          | Skewness                    |             | 1.178  | .403  |
|          | Kurtosis                    |             | -.314  | .788  |
|          | Mean                        |             | 23.97  | .989  |
| TOTAL_X3 | 95% Confidence Interval for | Lower Bound | 21.96  |       |
|          | Mean                        | Upper Bound | 25.98  |       |
|          | 5% Trimmed Mean             |             | 23.72  |       |
|          | Median                      |             | 22.00  |       |
|          | Variance                    |             | 33.242 |       |
|          | Std. Deviation              |             | 5.766  |       |
|          | Minimum                     |             | 16     |       |
|          | Maximum                     |             | 36     |       |
|          | Range                       |             | 20     |       |
|          | Interquartile Range         |             | 7      |       |
|          | Skewness                    |             | .964   | .403  |
|          | Kurtosis                    |             | -.342  | .788  |

**Kategori Umur responden**

|       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tua   | 26        | 76.5    | 76.5          | 76.5               |
| Muda  | 8         | 23.5    | 23.5          | 100.0              |
| Total | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

## Analisis Univariat

### Penggunaan APD

|             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Buruk | 22        | 64.7    | 64.7          | 64.7               |
| Baik        | 12        | 35.3    | 35.3          | 100.0              |
| Total       | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Pengetahuan

|              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Rendah | 23        | 67.6    | 67.6          | 67.6               |
| Tinggi       | 11        | 32.4    | 32.4          | 100.0              |
| Total        | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Sikap

|               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Negatif | 19        | 55.9    | 55.9          | 55.9               |
| Positif       | 15        | 44.1    | 44.1          | 100.0              |
| Total         | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Pengawasan

|             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Buruk | 20        | 58.8    | 58.8          | 58.8               |
| Baik        | 14        | 41.2    | 41.2          | 100.0              |
| Total       | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

## Analisis Bivariat

**Pengetahuan \* Penggunaan APD Crosstabulation**

|             |        |                      | Penggunaan APD |       | Total  |
|-------------|--------|----------------------|----------------|-------|--------|
|             |        |                      | Buruk          | Baik  |        |
| Pengetahuan | Rendah | Count                | 20             | 3     | 23     |
|             |        | % within Pengetahuan | 87.0%          | 13.0% | 100.0% |
|             | Tinggi | Count                | 2              | 9     | 11     |
|             |        | % within Pengetahuan | 18.2%          | 81.8% | 100.0% |
| Total       |        | Count                | 22             | 12    | 34     |
|             |        | % within Pengetahuan | 64.7%          | 35.3% | 100.0% |

**Chi-Square Tests**

|                                    | Value               | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|---------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 15.412 <sup>a</sup> | 1  | .000                  | .000                 | .000                 |
| Continuity Correction <sup>b</sup> | 12.547              | 1  | .000                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 15.906              | 1  | .000                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                     |    |                       |                      |                      |
| Linear-by-Linear Association       | 14.958              | 1  | .000                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 34                  |    |                       |                      |                      |

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.88.

b. Computed only for a 2x2 table

**Sikap \* Penggunaan APD Crosstabulation**

|       |         | Penggunaan APD |       | Total |        |
|-------|---------|----------------|-------|-------|--------|
|       |         | Buruk          | Baik  |       |        |
| Sikap | Negatif | Count          | 16    | 3     | 19     |
|       |         | % within Sikap | 84.2% | 15.8% | 100.0% |
|       | Positif | Count          | 6     | 9     | 15     |
|       |         | % within Sikap | 40.0% | 60.0% | 100.0% |
| Total |         | Count          | 22    | 12    | 34     |
|       |         | % within Sikap | 64.7% | 35.3% | 100.0% |

#### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 7.174 <sup>a</sup> | 1  | .007                  | .012                 | .010                 |
| Continuity Correction <sup>b</sup> | 5.369              | 1  | .020                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 7.384              | 1  | .007                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       |                      |                      |
| Linear-by-Linear Association       | 6.963              | 1  | .008                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 34                 |    |                       |                      |                      |

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.29.

b. Computed only for a 2x2 table

#### Pengawasan \* Penggunaan APD Crosstabulation

|            |       |                     | Penggunaan APD |       | Total  |
|------------|-------|---------------------|----------------|-------|--------|
|            |       |                     | Buruk          | Baik  |        |
| Pengawasan | Buruk | Count               | 18             | 2     | 20     |
|            |       | % within Pengawasan | 90.0%          | 10.0% | 100.0% |
|            | Baik  | Count               | 4              | 10    | 14     |
|            |       | % within Pengawasan | 28.6%          | 71.4% | 100.0% |
| Total      |       | Count               | 22             | 12    | 34     |
|            |       | % within Pengawasan | 64.7%          | 35.3% | 100.0% |

#### Chi-Square Tests

|                                    | Value               | Df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|---------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 13.607 <sup>a</sup> | 1  | .000                  | .001                 | .000                 |
| Continuity Correction <sup>b</sup> | 11.050              | 1  | .001                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 14.394              | 1  | .000                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                     |    |                       |                      |                      |
| Linear-by-Linear Association       | 13.207              | 1  | .000                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 34                  |    |                       |                      |                      |

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.94.

b. Computed only for a 2x2 table

Pertanyaan Penggunaan Alat Pelindung Diri

Y1

|              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Pernah | 6         | 17.6    | 17.6          | 17.6               |
| Jarang       | 18        | 52.9    | 52.9          | 70.6               |
| Valid Sering | 7         | 20.6    | 20.6          | 91.2               |
| Selalu       | 3         | 8.8     | 8.8           | 100.0              |
| Total        | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

Y2

|              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Pernah | 4         | 11.8    | 11.8          | 11.8               |
| Jarang       | 21        | 61.8    | 61.8          | 73.5               |
| Valid Sering | 6         | 17.6    | 17.6          | 91.2               |
| Selalu       | 3         | 8.8     | 8.8           | 100.0              |
| Total        | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

Y3

|              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Pernah | 2         | 5.9     | 5.9           | 5.9                |
| Jarang       | 24        | 70.6    | 70.6          | 76.5               |
| Valid Sering | 4         | 11.8    | 11.8          | 88.2               |
| Selalu       | 4         | 11.8    | 11.8          | 100.0              |
| Total        | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

Y4

|              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Pernah | 2         | 5.9     | 5.9           | 5.9                |
| Jarang       | 27        | 79.4    | 79.4          | 85.3               |
| Valid Sering | 5         | 14.7    | 14.7          | 100.0              |
| Total        | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y5**

|              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative<br>Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Tidak Pernah | 20        | 58.8    | 58.8          | 58.8                  |
| Jarang       | 7         | 20.6    | 20.6          | 79.4                  |
| Valid Sering | 2         | 5.9     | 5.9           | 85.3                  |
| Selalu       | 5         | 14.7    | 14.7          | 100.0                 |
| Total        | 34        | 100.0   | 100.0         |                       |

**Y6**

|              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative<br>Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Tidak Pernah | 1         | 2.9     | 2.9           | 2.9                   |
| Jarang       | 25        | 73.5    | 73.5          | 76.5                  |
| Valid Sering | 8         | 23.5    | 23.5          | 100.0                 |
| Total        | 34        | 100.0   | 100.0         |                       |

**Y7**

|              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative<br>Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Tidak Pernah | 7         | 20.6    | 20.6          | 20.6                  |
| Jarang       | 20        | 58.8    | 58.8          | 79.4                  |
| Valid Sering | 4         | 11.8    | 11.8          | 91.2                  |
| Selalu       | 3         | 8.8     | 8.8           | 100.0                 |
| Total        | 34        | 100.0   | 100.0         |                       |

**Y8**

|              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative<br>Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Tidak Pernah | 11        | 32.4    | 32.4          | 32.4                  |
| Jarang       | 16        | 47.1    | 47.1          | 79.4                  |
| Valid Sering | 7         | 20.6    | 20.6          | 100.0                 |
| Total        | 34        | 100.0   | 100.0         |                       |

**Y9**

|              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Pernah | 27        | 79.4    | 79.4          | 79.4               |
| Valid Jarang | 7         | 20.6    | 20.6          | 100.0              |
| Total        | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y10**

|              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Pernah | 22        | 64.7    | 64.7          | 64.7               |
| Jarang       | 5         | 14.7    | 14.7          | 79.4               |
| Valid Sering | 4         | 11.8    | 11.8          | 91.2               |
| Selalu       | 3         | 8.8     | 8.8           | 100.0              |
| Total        | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Pertanyaan Pengetahuan

**X1.1**

|              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Tepat  | 5         | 14.7    | 14.7          | 14.7               |
| Kurang Tepat | 18        | 52.9    | 52.9          | 67.6               |
| Valid Tepat  | 8         | 23.5    | 23.5          | 91.2               |
| Sangat Tepat | 3         | 8.8     | 8.8           | 100.0              |
| Total        | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X1.2**

|              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Tepat  | 7         | 20.6    | 20.6          | 20.6               |
| Kurang Tepat | 15        | 44.1    | 44.1          | 64.7               |
| Valid Tepat  | 8         | 23.5    | 23.5          | 88.2               |
| Sangat Tepat | 4         | 11.8    | 11.8          | 100.0              |
| Total        | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X1.3**

|              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Tepat  | 6         | 17.6    | 17.6          | 17.6               |
| Kurang Tepat | 16        | 47.1    | 47.1          | 64.7               |
| Valid Tepat  | 8         | 23.5    | 23.5          | 88.2               |
| Sangat Tepat | 4         | 11.8    | 11.8          | 100.0              |
| Total        | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X1.4**

|              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Tepat  | 6         | 17.6    | 17.6          | 17.6               |
| Kurang Tepat | 19        | 55.9    | 55.9          | 73.5               |
| Valid Tepat  | 8         | 23.5    | 23.5          | 97.1               |
| Sangat Tepat | 1         | 2.9     | 2.9           | 100.0              |
| Total        | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X1.5**

|              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Tepat  | 9         | 26.5    | 26.5          | 26.5               |
| Kurang Tepat | 12        | 35.3    | 35.3          | 61.8               |
| Valid Tepat  | 10        | 29.4    | 29.4          | 91.2               |
| Sangat Tepat | 3         | 8.8     | 8.8           | 100.0              |
| Total        | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X1.6**

|              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Tepat  | 9         | 26.5    | 26.5          | 26.5               |
| Kurang Tepat | 17        | 50.0    | 50.0          | 76.5               |
| Valid Tepat  | 3         | 8.8     | 8.8           | 85.3               |
| Sangat Tepat | 5         | 14.7    | 14.7          | 100.0              |
| Total        | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X1.7**

|              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Tepat  | 12        | 35.3    | 35.3          | 35.3               |
| Kurang Tepat | 13        | 38.2    | 38.2          | 73.5               |
| Valid Tepat  | 5         | 14.7    | 14.7          | 88.2               |
| Sangat Tepat | 4         | 11.8    | 11.8          | 100.0              |
| Total        | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X1.8**

|              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Tepat  | 12        | 35.3    | 35.3          | 35.3               |
| Kurang Tepat | 13        | 38.2    | 38.2          | 73.5               |
| Valid Tepat  | 6         | 17.6    | 17.6          | 91.2               |
| Sangat Tepat | 3         | 8.8     | 8.8           | 100.0              |
| Total        | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X1.9**

|              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Tepat  | 14        | 41.2    | 41.2          | 41.2               |
| Kurang Tepat | 16        | 47.1    | 47.1          | 88.2               |
| Valid Tepat  | 3         | 8.8     | 8.8           | 97.1               |
| Sangat Tepat | 1         | 2.9     | 2.9           | 100.0              |
| Total        | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X1.10**

|              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Tepat  | 11        | 32.4    | 32.4          | 32.4               |
| Kurang Tepat | 15        | 44.1    | 44.1          | 76.5               |
| Valid Tepat  | 6         | 17.6    | 17.6          | 94.1               |
| Sangat Tepat | 2         | 5.9     | 5.9           | 100.0              |
| Total        | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

Pertanyaan Sikap

**X2.1**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 5         | 14.7    | 14.7          | 14.7               |
| Tidak Setuju        | 17        | 50.0    | 50.0          | 64.7               |
| Valid Setuju        | 9         | 26.5    | 26.5          | 91.2               |
| Sangat Setuju       | 3         | 8.8     | 8.8           | 100.0              |
| Total               | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.2**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 7         | 20.6    | 20.6          | 20.6               |
| Tidak Setuju        | 14        | 41.2    | 41.2          | 61.8               |
| Valid Setuju        | 9         | 26.5    | 26.5          | 88.2               |
| Sangat Setuju       | 4         | 11.8    | 11.8          | 100.0              |
| Total               | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.3**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 6         | 17.6    | 17.6          | 17.6               |
| Tidak Setuju        | 14        | 41.2    | 41.2          | 58.8               |
| Valid Setuju        | 9         | 26.5    | 26.5          | 85.3               |
| Sangat Setuju       | 5         | 14.7    | 14.7          | 100.0              |
| Total               | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.4**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 6         | 17.6    | 17.6          | 17.6               |
| Tidak Setuju        | 18        | 52.9    | 52.9          | 70.6               |
| Valid Setuju        | 9         | 26.5    | 26.5          | 97.1               |
| Sangat Setuju       | 1         | 2.9     | 2.9           | 100.0              |
| Total               | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.5**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 8         | 23.5    | 23.5          | 23.5               |
| Tidak Setuju        | 11        | 32.4    | 32.4          | 55.9               |
| Valid Setuju        | 11        | 32.4    | 32.4          | 88.2               |
| Sangat Setuju       | 4         | 11.8    | 11.8          | 100.0              |
| Total               | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.6**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 8         | 23.5    | 23.5          | 23.5               |
| Tidak Setuju        | 16        | 47.1    | 47.1          | 70.6               |
| Valid Setuju        | 4         | 11.8    | 11.8          | 82.4               |
| Sangat Setuju       | 6         | 17.6    | 17.6          | 100.0              |
| Total               | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.7**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 11        | 32.4    | 32.4          | 32.4               |
| Tidak Setuju        | 12        | 35.3    | 35.3          | 67.6               |
| Valid Setuju        | 6         | 17.6    | 17.6          | 85.3               |
| Sangat Setuju       | 5         | 14.7    | 14.7          | 100.0              |
| Total               | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.8**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 12        | 35.3    | 35.3          | 35.3               |
| Tidak Setuju        | 12        | 35.3    | 35.3          | 70.6               |
| Valid Setuju        | 7         | 20.6    | 20.6          | 91.2               |
| Sangat Setuju       | 3         | 8.8     | 8.8           | 100.0              |
| Total               | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.9**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 14        | 41.2    | 41.2          | 41.2               |
| Tidak Setuju        | 16        | 47.1    | 47.1          | 88.2               |
| Valid Setuju        | 3         | 8.8     | 8.8           | 97.1               |
| Sangat Setuju       | 1         | 2.9     | 2.9           | 100.0              |
| Total               | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.10**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 10        | 29.4    | 29.4          | 29.4               |
| Tidak Setuju        | 15        | 44.1    | 44.1          | 73.5               |
| Valid Setuju        | 7         | 20.6    | 20.6          | 94.1               |
| Sangat Setuju       | 2         | 5.9     | 5.9           | 100.0              |
| Total               | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Pertanyaan Pengawasan

**X3.1**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 6         | 17.6    | 17.6          | 17.6               |
| Tidak Setuju        | 14        | 41.2    | 41.2          | 58.8               |
| Valid Setuju        | 13        | 38.2    | 38.2          | 97.1               |
| Sangat Setuju       | 1         | 2.9     | 2.9           | 100.0              |
| Total               | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X3.2**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 4         | 11.8    | 11.8          | 11.8               |
| Tidak Setuju        | 13        | 38.2    | 38.2          | 50.0               |
| Valid Setuju        | 17        | 50.0    | 50.0          | 100.0              |
| Total               | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X3.3**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 7         | 20.6    | 20.6          | 20.6               |
| Tidak Setuju        | 11        | 32.4    | 32.4          | 52.9               |
| Valid Setuju        | 12        | 35.3    | 35.3          | 88.2               |
| Sangat Setuju       | 4         | 11.8    | 11.8          | 100.0              |
| Total               | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X3.4**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 2         | 5.9     | 5.9           | 5.9                |
| Tidak Setuju        | 16        | 47.1    | 47.1          | 52.9               |
| Valid Setuju        | 15        | 44.1    | 44.1          | 97.1               |
| Sangat Setuju       | 1         | 2.9     | 2.9           | 100.0              |
| Total               | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X3.5**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 5         | 14.7    | 14.7          | 14.7               |
| Tidak Setuju        | 18        | 52.9    | 52.9          | 67.6               |
| Valid Setuju        | 9         | 26.5    | 26.5          | 94.1               |
| Sangat Setuju       | 2         | 5.9     | 5.9           | 100.0              |
| Total               | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X3.6**

|               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Setuju  | 16        | 47.1    | 47.1          | 47.1               |
| Valid Setuju  | 11        | 32.4    | 32.4          | 79.4               |
| Sangat Setuju | 7         | 20.6    | 20.6          | 100.0              |
| Total         | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X3.7**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 3         | 8.8     | 8.8           | 8.8                |
| Tidak Setuju        | 17        | 50.0    | 50.0          | 58.8               |
| Valid Setuju        | 10        | 29.4    | 29.4          | 88.2               |
| Sangat Setuju       | 4         | 11.8    | 11.8          | 100.0              |
| Total               | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X3.8**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 3         | 8.8     | 8.8           | 8.8                |
| Tidak Setuju        | 10        | 29.4    | 29.4          | 38.2               |
| Valid Setuju        | 13        | 38.2    | 38.2          | 76.5               |
| Sangat Setuju       | 8         | 23.5    | 23.5          | 100.0              |
| Total               | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X3.9**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 9         | 26.5    | 26.5          | 26.5               |
| Tidak Setuju        | 16        | 47.1    | 47.1          | 73.5               |
| Valid Setuju        | 3         | 8.8     | 8.8           | 82.4               |
| Sangat Setuju       | 6         | 17.6    | 17.6          | 100.0              |
| Total               | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X3.10**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 8         | 23.5    | 23.5          | 23.5               |
| Tidak Setuju        | 15        | 44.1    | 44.1          | 67.6               |
| Valid Setuju        | 9         | 26.5    | 26.5          | 94.1               |
| Sangat Setuju       | 2         | 5.9     | 5.9           | 100.0              |
| Total               | 34        | 100.0   | 100.0         |                    |

## Lampiran 6. Biodata Penulis

### BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Vina Ramadhani  
Tempat/ Tanggal Lahir : Sungai Tambang/ 18 November 2002  
Agama : Islam  
Alamat : Komplek Taman Firdaus, Kelurahan Sungai Sapih, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat  
Nama Ayah : Arwin, S.T.  
Nama Ibu : Gustriani, S.H.  
No. Hp : 081372124140  
Email : [vinaramadhani722@gmail.com](mailto:vinaramadhani722@gmail.com)

#### Riwayat Pendidikan :

| No | Pendidikan       | Tempat Pendidikan         | Tahun Lulus |
|----|------------------|---------------------------|-------------|
| 1  | SD               | SDN 13 Surau Gadang       | 2015        |
| 2  | SMP              | SMP N 12 Padang           | 2018        |
| 3  | SMA              | SMA N 5 Padang            | 2021        |
| 4  | Perguruan Tinggi | Kemenkes Poltekkes Padang | 2025        |

## Lampiran 7. Turnitin

| Turnitin_Vina_Ramadhani-1756201089177 |                                                                       |              |                |
|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------|----------------|
| ORIGINALITY REPORT                    |                                                                       |              |                |
| 28%                                   | 26%                                                                   | 19%          | 12%            |
| SIMILARITY INDEX                      | INTERNET SOURCES                                                      | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |
| POWERED SOURCE                        |                                                                       |              |                |
| 1                                     | www.jurnalp4l.com                                                     | 2%           |                |
|                                       | Internet Source                                                       |              |                |
| 2                                     | repository.stikes-bhm.ac.id                                           | 1%           |                |
|                                       | Internet Source                                                       |              |                |
| 3                                     | 123dok.com                                                            | 1%           |                |
|                                       | Internet Source                                                       |              |                |
| 4                                     | journal.universitaspahlawan.ac.id                                     | 1%           |                |
|                                       | Internet Source                                                       |              |                |
| 5                                     | docobook.com                                                          | 1%           |                |
|                                       | Internet Source                                                       |              |                |
| 6                                     | Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur | 1%           |                |
|                                       | Student Paper                                                         |              |                |
| 7                                     | jurnal.stikesphi.ac.id                                                | 1%           |                |
|                                       | Internet Source                                                       |              |                |
| 8                                     | repository.stietribhakti.ac.id                                        | 1%           |                |
|                                       | Internet Source                                                       |              |                |
| 9                                     | idr.uin-antasari.ac.id                                                | 1%           |                |
|                                       | Internet Source                                                       |              |                |
| 10                                    | repository.upiypk.ac.id                                               | 1%           |                |
|                                       | Internet Source                                                       |              |                |
| 11                                    | id.scribd.com                                                         | 1%           |                |
|                                       | Internet Source                                                       |              |                |
| 12                                    | repository.stikes-yogyakarta.ac.id                                    |              |                |
|                                       | Internet Source                                                       |              |                |

## Lampiran 8. Lembaran Konsultasi


**Kemenkes**

**Kementerian Kesehatan**  
Pusat Kesehatan Lingkungan

☑ Jalan Jenderal Sudirman Raya, No. 10  
Jakarta, Indonesia 10114  
☎ 021-5203031  
✉ kpl@kemkes.go.id

**PRODI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
KEMENKES POLITEKNIK PADANG**

**Nama :** Vina Ramadhani  
**NIM :** 211210586  
**Pembimbing Utama :** Afidion, ST, M.Si  
**Judul :** Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Bagian Produksi di PT Inti Vulkanisa Padang Tahun 2025

| No. | Tanggal      | Kegiatan atau Saran Pembimbing           | Tanda tangan                                                                          |
|-----|--------------|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | 19 Juni 2025 | Konsultasi BAB IV                        |   |
| 2.  | 20 Juni 2025 | Perbaikan BAB IV                         |  |
| 3.  | 20 Juni 2025 | Konsultasi BAB IV                        |  |
| 4.  | 23 Juni 2025 | Perbaikan BAB IV                         |  |
| 5.  | 23 Juni 2025 | Konsultasi BAB V                         |  |
| 6.  | 24 Juni 2025 | Perbaikan BAB V                          |  |
| 7.  | 25 Juni 2025 | Konsultasi Abstrak                       |  |
| 8.  | 05 Juli 2025 | Perbaikan Abstrak dan ACC kesimpulan isi |  |

Mengetahui,  
Ketua Prodi Sarjana  
Terapan Sanitasi Lingkungan



**Dr. Afidion, SKM, M.Kes**  
NIP: 19721106 199503 1 001

Kementerian Kesehatan tidak memertakasi dan/atau garansi dalam bentuk apapun jika terdapat potensi  
suasi atau garansi solusi laporan melalui HALO KEMENKES 1502587 dan <https://halo.kemkes.go.id>  
Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pdf ke laman  
<https://halo.kemkes.go.id/sign/pdf>



**PRODI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
 KEMENKES POLITEKES PADANG**

Nama : Vira Ramadhani  
 NIM : 211210986  
 Pembimbing Pendamping : Dr. Buchan Muslim, SKM, M.Si  
 Judul : Hubungan Pengolahan, Sikap dan Perilaku dengan Penggunaan  
 Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Bagian Produksi di PT Inti  
 Vikarna Padang Tahun 2025

| No. | Tanggal      | Kegiatan atau Status Penulisan          | Timbul (angin) |
|-----|--------------|-----------------------------------------|----------------|
| 1.  | 26 Juni 2025 | Konsultasi BAB IV                       | 4              |
| 2.  | 01 Juni 2025 | Perbaikan BAB IV                        | 4              |
| 3.  | 01 Juni 2025 | Konsultasi BAB IV                       | 4              |
| 4.  | 02 Juni 2025 | Perbaikan BAB IV                        | 4              |
| 5.  | 03 Juni 2025 | Konsultasi BAB V                        | 4              |
| 6.  | 04 Juni 2025 | Perbaikan BAB V                         | 4              |
| 7.  | 04 Juni 2025 | Konsultasi Abstrak                      | 4              |
| 8.  | 07 Juli 2025 | Perbaikan Abstrak dan ACC kesehatan ini | 4              |

Menyetujui,  
 Ketua Prodi Sarjana  
 Terapan Sanitasi Lingkungan

Dr. Aldi Okas, SKM, M.Kes  
 NIP. 19721106 199503 1 001